

24 Halaman  
Terbit Setiap Senin

12 Juli 2021  
No. 28 TAHUN LVII



**PERTAMINA** 

# energia

weekly

# OKSIGEN UNTUK NEGERI

PT Pertamina (Persero) mengerahkan anak usahanya untuk membantu pemerintah melalui penyaluran kebutuhan Oksigen pasien COVID-19, termasuk menyediakan infrastruktur, sarana dan fasilitas (Sarfas) pendukung, seperti fasilitas ISO Tank atau tangki oksigen yang dioperasikan oleh Pertamina Group.

Berita terkait di halaman 2-3



## Quotes of The Week

*The purpose of life is not to be happy. It is to be useful, to be honorable, to be compassionate, to have it make some difference that you have lived and lived well.*

Ralph Waldo Emerson

2

**PERTAMINA GROUP SALURKAN  
540 TON OKSIGEN UNTUK  
PASIEN COVID-19**

13

**2.333 UNIT PERTASHOP  
BEROPERASI DI  
PELOSOK NEGERI**

**UTAMA**

# Operasikan 27 Truk ISO Tank, Pertamina Dukung Pasokan Oksigen untuk Penanganan COVID-19

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) mengerahkan anak usahanya untuk membantu pemerintah dalam penanganan COVID-19 melalui penyaluran kebutuhan Oksigen pasien COVID-19, tercatat sebanyak 27 Truk ISO Tank saat ini dioperasikan Pertamina Group untuk memasok Oksigen bagi Rumah Sakit di Pulau Jawa.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyatakan Pertamina berkomitmen penuh untuk mendukung proses percepatan penyaluran pasokan Oksigen medis melalui sinergi lintas direktorat dan lintas anak usaha. Penyaluran dan pendistribusian ISO tank oksigen dikoordinasikan langsung oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur, didukung oleh *Subholding Gas* PT PGN Tbk beserta anak usahanya yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT Gagas serta *Subholding Commercial & Trading*.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono menyampaikan bahwa 27 ISO Tank yang dioperasikan berkapasitas 540 ton oksigen sehingga menyumbang 60% dari total kebutuhan oksigen pasien saat ini.

Pada dukungan pasokan oksigen untuk penanganan COVID-19 ini, tugas utama Pertamina Grup adalah menyediakan dan mengelola *trucking* ISO tank dan mengirimkan oksigen dari lokasi *filling* oksigen *plant* hingga ke Depo *Point Storage* yang ditetapkan. Pertamina juga bersinergi dengan beberapa pihak seperti PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) dan PT AICO untuk penyediaan tabung ISO tank serta Samator dan Linde untuk penyediaan oksigen.

Pertamina melalui anak usaha *Subholding Gas*, Pertagas, juga telah mengirimkan bantuan oksigen medis ke empat Rumah Sakit di Jawa dengan volume sebesar 14,8 ton dan 10 Rumah Sakit di DI Yogyakarta sebesar 28,2 ton.

Selain itu, di wilayah DKI Jakarta, Pertamina melalui anak Usaha *Subholding Gas* lainnya yaitu PT Gagas, juga telah menyerahkan bantuan empat *storage oxygen* dengan kapasitas tabung masing-masing sebesar 175 Liter ke RSUD Kramat Jati, Jakarta Timur.

“Gerak cepat ini merupakan salah satu bentuk bakti dan tanggung jawab sosial Pertamina untuk negara dan masyarakat luas Indonesia yang sedang terpapar COVID-19 dan membutuhkan penanganan serius di RS,” tutup Nicke Widyawati. **•PTM**



(Dari kanan ke kiri) Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin secara simbolis menerima pasokan Oksigen menggunakan ISO tank dari Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono didampingi Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi, di Dermaga 102 Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Selasa, 6 Juli 2021.



Menteri BUMN, Erick Thohir (kedua kanan) didampingi oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono (kedua kiri) menyapa awak mobil tangki saat memantau penerimaan bantuan armada ISO tank untuk distribusi Oksigen medis, di Lapangan Nusanara 03, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Sabtu, 10 Juli 2021.

## MENGOPERASIKAN 27 TRUK ISO TANK (KAPASITAS @20 TON):



**21 UNIT** dari Morowali, Sulawesi Tengah (tiba 6 Juli 2021)



**6 UNIT** dari Balikpapan, Kalimantan Timur (tiba 10 Juli 2021)



**AKAN DISALURKAN KE BERBAGAI RUMAH SAKIT**, khususnya saat ini di area Jawa, yang membutuhkan dalam waktu cepat.

## BANTUAN OKSIGEN PERTAMINA GROUP

WILAYAH	TOTAL O2	Detail Pengiriman	Visual
JATENG	<b>14,8 TON</b>	<b>Pengiriman 1 Juli 2021</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RSUD Loekmono Hadi Purwodadi</li> <li>• RSUD RAA Soewondo</li> <li>• RSUD Dr Soetrasno</li> </ul>	
YOGYA 01	<b>15,1 TON</b>	<b>Pengiriman 28 Juni 2021</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RS PAU Hardjolukito</li> <li>• RS Pantji Rapih</li> <li>• PKU Muhammadiyah Yogyakarta</li> <li>• RSUD Bantul</li> <li>• RS PKU Gamping</li> </ul>	
YOGYA 02	<b>13,1 TON</b>	<b>Pengiriman 6 Juli 2021</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RSUP Sardjito</li> <li>• RS PKU Muhammadiyah Gamping</li> <li>• RSUD Wates</li> <li>• RS Pantji Rapih</li> <li>• RS Bethesda</li> </ul>	

**UTAMA**

# Bersama Kita Pasti Bisa

Gerak cepat Pertamina membantu pemerintah untuk menyediakan sarana dan fasilitas Oksigen untuk pasien COVID-19 yang melonjak tajam di Pulau Jawa menjadi salah satu bukti bahwa komitmen Pertamina Group untuk memberikan energi bagi negeri tidak pernah setengah hati. Pertamina terbuka bersinergi dengan berbagai pihak agar krisis pasokan oksigen dapat tertangani.



Saat ini fokus adalah menjamin ketersediaan oksigen yang memadai bagi seluruh rumah sakit dan tempat perawatan. Distribusi secara masif terus dilakukan dan insyaallah ini akan menjamin ketahanan persediaan oksigen di rumah sakit.

**Erick Thohir**  
Menteri BUMN



Dengan kedatangan 21 ISO tank tersebut, jumlah pasokan oksigen akan naik menjadi 400 ton atau sekitar 50% dari kapasitas yang ada sekarang. Sekali lagi saya berterima kasih atas dukungan Pertamina. Saya percaya kita dapat bekerja sama untuk bangsa ini. Bersama kita pasti bisa.

**Budi Gunadi Sadikin**  
Menteri Kesehatan



Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dari jajaran BUMN yang sudah menyediakan fasilitas armada ISO Tank untuk membantu penanganan COVID-19.

**Faisol Riza**  
Ketua Komisi VI DPR RI



Gerak cepat ini merupakan salah satu bentuk bakti dan tanggung jawab sosial Pertamina untuk negara dan masyarakat luas Indonesia yang sedang terpapar COVID-19 dan membutuhkan penanganan serius di RS.

**Nicke Widyawati**  
Direktur Utama Pertamina



Dari 27 ISO Tank yang dioperasikan Pertamina saat ini berkapasitas 54a0 ton oksigen, sehingga menyumbang 60% dari kapasitas yang sudah ada.

**Mulyono**  
Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina



Kami ucapkan terima kasih banyak atas penyaluran oksigen yang diberikan oleh Pertamina Grup. Bantuan ini sangat membantu kami RS Sardjito dalam penanganan pasien kasus COVID-19.

**dr. Rukmono Siswihanto.,  
Sp.OG(K), M.Kes., M.P.H**  
Direktur Utama RSUP Sardjito



Aksi Pertamina mengalokasikan sumber daya mereka untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pasokan oksigen saat ini harus diikuti oleh BUMN-BUMN lain dalam rangka mendukung upaya pemerintah melawan COVID-19. Karena tanpa dukungan dari semua pihak, pandemi ini akan sulit untuk diatasi.

**Mamit Setiawan**  
Direktur Eksekutif Energy Watch

## Bangga Jadi Garda Terdepan Penyaluran Oksigen

**JAKARTA** - Menjadi bagian dalam peran perusahaan untuk mendukung pemerintah mempercepat penanganan COVID-19, Miska Feryansyah (35 tahun) selaku Awak Mobil Tangki (AMT) Pertamina turut bangga.

Sebagai salah satu profesi terdepan yang bertugas menyalurkan BBM dan LPG di dalam Negeri, Miska merupakan AMT pilihan yang mengantarkan 21 ISO Tank untuk memenuhi kebutuhan oksigen di Pulau Jawa melalui Pertamina Peduli Penanggulangan COVID-19.

Bersama 41 AMT lainnya, sekitar pukul empat pagi Miska telah bersiap dengan truknya di Dermaga 102 Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Selasa, 6 Juli 2021.

“Nggak nyangka akan

mendapatkan tugas mulia ini untuk mendistribusikan oksigen kepada masyarakat yang terpapar COVID-19. Saya sendiri sangat bangga dan senang menjadi bagian dari ini,” ucap Miska.

Sebelumnya, 3 AMT lainnya pada Senin (5/7) telah menjalankan tugas lebih dahulu untuk membawa ISO Tank yang telah terisi masing-masing 20 ton Oksigen. Dua ISO Tank bergerak menuju Kendal Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dan satu tangki lainnya telah tiba di Kodja Pulo Gadung-Cakung Selasa dini hari.

Pjs Vice President Corporate Communication & Investor Relations PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman menjelaskan Pertamina melalui sinergi anak usahanya telah bergerak membantu pasien yang membutuhkan oksigen di Rumah



Sakit di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

Ia menambahkan, setelah kedatangan 21 ISO Tank, pada 9 Juli 2021 Pertamina menerima 6 ISO Tank dari Balikpapan.

“Sebagai wujud komitmen perusahaan pada penerapan ESG, sejak mulai pandemi Maret 2020, Pertamina telah menjadi bagian dari penanganan COVID-19,” pungkasnya. ●PTM/HM/TA

FOTO: TA

SIAGA COVID-19

# PERTAMINA GROUP GENCARKAN VAKSINASI HADAPI PANDEMI

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) memulai Vaksinasi Gotong Royong (VGR) untuk seluruh pekerja di lapangan, Jumat, 25 Juni 2021. Pemberian vaksin ini merupakan wujud nyata komitmen PHI dalam memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Program ini merupakan buah kolaborasi dengan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB). Pelaksanaan vaksinasi pertama pada kegiatan ini diberikan kepada tiga orang pekerja di Balikpapan. Masing-masing pekerja mewakili Zona 8, Zona 9, dan Zona 10 yang tergabung di Regional Kalimantan *Subholding Upstream* dengan disaksikan Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim dan Direktur RS Pertamina Balikpapan, dr. M. N. Khairuddin Sp. B. Sejak Maret 2021, PHI telah melaksanakan vaksinasi Covid-19 terhadap 3.447 pekerja dari total 18.900 pekerja. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo untuk mendorong percepatan vaksin, PHI mendukung target pemerintah dengan cakupan vaksinasi mencapai 70 persen atau sebanyak 13.230 pekerja yang akan dilaksanakan secara bertahap sesuai ketersediaan vaksin yang ada. •PHI

Kilang Pertamina Balikpapan turut mendukung program pemerintah untuk melakukan vaksinasi COVID-19 semaksimal mungkin. Untuk itu, Pertamina menggelar program Vaksinasi Gotong Royong untuk pekerja dan mitra kerja Pertamina di halaman Kantor Besar Kilang Balikpapan, Selasa, 29 Juni 2021. Vaksinasi juga melibatkan pekerja PT Kilang Pertamina Balikpapan. Bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan, program vaksinasi ini diperuntukkan bagi pekerja dan mitra kerja Kilang Balikpapan dan PT Kilang Pertamina Balikpapan yang berlangsung sampai dengan 3 Juli 2021 dengan target 1.200 peserta. •RU V



PT Pertamina EP Field Donggi Matindok (PEP Field Donggi Matindok) menyelenggarakan vaksinasi terhadap pekerja, mitra kerja dan masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan, Selasa – Rabu, 29-30 Juni 2021. Program vaksinasi COVID-19 untuk pekerja hulu migas di wilayah Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah ini merupakan program kolaborasi antara SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi, Poldas Sulawesi Tengah, PEP Field Donggi Matindok dan Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah.

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di dua tempat, CPP Donggi dan CPP Matindok. Dalam pelaksanaannya melibatkan 4 vaksinator yang berasal dari tim Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah, sedangkan untuk proses pendaftaran dan screening dibantu oleh pekerja dan mitra kerja Field Donggi Matindok Field. Penerima vaksin berjumlah 608 orang, 235 penerima vaksin di CPP Matindok dan 373 penerima vaksin di CPP Donggi. •PEP



Dalam mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi nasional, Pertamina EP Field Jatibarang bersinergi dengan Kodim dan Polres Indramayu menggelar kegiatan vaksinasi massal, Sabtu, 26 Juni 2021. Dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, vaksinasi massal yang dipusatkan di lapangan tenis Field Jatibarang ini memperoleh animo yang tinggi dari masyarakat sekitar. Sebanyak 3.003 orang masyarakat melakukan vaksinasi dosis pertama. Setiap masyarakat yang mendatangi lokasi vaksinasi langsung disambut oleh tim medis gabungan dari 5 puskesmas sekitar untuk menjalani screening dan tes kesehatan di bawah pengawasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. ●PEP



Untuk menekan penyebaran virus COVID-19, Perta Arun Gas (PAG) melakukan vaksinasi untuk seluruh pekerjanya yang di *Head Office* Jakarta dan *Plant Site* Lhokseumawe. Dilaksanakan secara terpisah dan di waktu yang berbeda, 391 pekerja telah melaksanakan vaksinasi COVID-19. Kali ini PAG bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe dan Rumah Sakit Prima Inti Medika kembali mengadakan vaksinasi selama 3 hari, 29 Juni 2021 sampai dengan 1 Juli 2021 dengan target lebih dari 650 seluruh pekerja PAG mendapatkan vaksin COVID-19. ●PAG



Dalam rangka mendukung program vaksinasi pemerintah, Pemasaran Regional Sumbagsel melakukan vaksinasi COVID-19 untuk ratusan pekerja dan mitra kerja Pertamina di wilayah Lahat, Sumatera Selatan, mulai Sabtu, 26 Juni 2021. Kegiatan yang diselenggarakan di Kantor Terminal BBM Lahat ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Lahat. Sebanyak 314 orang telah divaksinasi, yaitu 5 pekerja Pertamina yang bertugas di TBBM Lahat, 69 awak mobil tangki, 54 mitra kerja, 2 orang tenaga Kesehatan, 170 operator SPBU, dan 38 keluarga pekerja Pertamina. ●MOR II



Mendukung pemerintah dalam menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pulau Jawa, Kilang Pertamina Balongan melakukan pembatasan sosial di wilayah operasi, perkantoran, serta area perumahan. Vaksinasi kepada pekerja dan keluarga juga terus diupayakan. Pada 7-8 Juli 2021, Kilang Balongan kembali melaksanakan vaksinasi kepada ratusan orang yang merupakan pekerja beserta keluarga yang pelaksanaannya bekerja sama dengan Korem 063 Sunan Gunung Jati dan Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. Hingga saat ini, sudah sekitar 1.000 dosis vaksinasi COVID-19 disuntikkan untuk keluarga besar Kilang Balongan. Sementara itu, Pertamina juga menggelar vaksinasi untuk umum yang akan dilaksanakan pada 9 Juli 2021 di dua tempat, yakni di Gedung Patra Ayu dan Kecamatan Balongan. •RU VI



PT ELNUSA Tbk (Elnusa) area East Indonesia Region (EIR) turut serta mendukung program pemerintah dalam menekan angka penyebaran pandemi COVID-19 melalui program Vaksinasi Gotong Royong yang digelar oleh *Subholding Upstream* (SHU) Pertamina pada Senin, 6 Juli 2021 di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB), Balikpapan, Kalimantan Timur. East Indonesia Region adalah salah satu wilayah penting Oil Field Services Elnusa yang memberikan layanan perawatan sumur migas kepada perusahaan K3S di lingkungan SHU utamanya yang beroperasi di Delta Mahakam. Sebanyak 60 Perwira Elnusa telah menjalani vaksinasi tahap 1 dan dilanjutkan gelombang berikutnya secara bertahap selama 14 hari ke depan. Ada sekitar 550 Perwira Elnusa area EIR Balikpapan yang akan divaksinasi secara bergiliran sesuai dengan jadwalnya. •ELSA

Pertamina kembali menyelenggarakan donor darah bagi pekerja dan donor plasma konvalesen bagi pekerja dan tenaga kerja jasa penunjang Pertamina yang telah sembuh dari paparan COVID-19 pada Selasa, 6 Juli 2021, di kantor Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah (JBT). Sejak 2020, Pemasaran Regional JBT sudah terlaksana 6 kali kegiatan donor darah, sementara untuk donor plasma konvalesen sudah terlaksana 3 kali sejak pertama kali dijalankan pada Januari 2021. •MOR IV



PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam penanganan COVID-19, melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bakti Tugu. Salah satu yang dilakukan oleh Bakti Tugu adalah dengan penyediaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat melalui ambulans gratis. Ambulans ini sudah memberikan pelayanan sejak Mei 2021 di wilayah Jabodetabek, dengan rata-rata melakukan aktivitas antar jemput pasien sebanyak 2-3 pasien per hari. Untuk melakukan penjadwalan penjemputan pasien, masyarakat cukup menghubungi narahubung Ambulans Gratis Tugu Insurance di telepon 0857 8090 3897 dan memberikan informasi lokasi dan jam penjemputan, data diri, kondisi pasien, dan tujuan pengantaran. Ambulans ini sudah dilengkapi dengan standar kelengkapan medis yang diharapkan dapat digunakan pasien hingga menjangkau tujuan pengantaran. •ELSA

## MANAGEMENT INSIGHT

# SDM Kunci *Operation Excellence*

### Pengantar redaksi :

Sebagai perusahaan yang mengelola bisnis *Engineering Procurement Construction & Installation (EPCI)*, *Heavy Transport Equipment (HTE)*, *Food & Lodging Services (FLS)*, *Manpower Services, Marine*, dan *General Services*, PT Patra Drilling Contractor (PDC) terus berupaya meningkatkan kinerja operasionalnya dengan menerapkan *operation excellence*. Berikut penjelasan **Direktur Operasi Marketing PT Patra Drilling Contractor, Dicky Sulaimansyah** mengenai hal tersebut.

**Bisa dijelaskan bagaimana kinerja operasional PDC 2020?** Walaupun saya baru mengawali tugas di PDC pada akhir Januari 2021, namun saya membaca laporan kinerja operasional PDC 2020 bagus. Alhamdulillah, sepanjang 2020 PDC telah menunjukkan kinerjanya dengan *zero fatality*, dan angka TRIR 0,27 jauh di bawah ambang toleransi sebesar 1,45. Selain itu, PDC menorehkan beberapa penghargaan dalam pengelolaan operasi, ketaatan membayar pajak, serta CSR. Sebagai perusahaan penyedia jasa penunjang terbaik, PDC akan terus berkomitmen memberi pelayanan berstandar HSE dan *operational excellent* kepada pelanggan.

**Faktor apa saja yang menunjang pencapaian kinerja tersebut?** Semua pasti



**Dicky  
Sulaimansyah**

Direktur Operasi Marketing  
PT Patra Drilling Contractor

**MANAGEMENT INSIGHT:  
SDM KUNCI OPERATION EXCELLENCE**

< dari halaman 7

mengerti bahwa pertumbuhan kinerja suatu perusahaan yang ber-tittle "Contractor" pemberi servis di mana pun pasti didasari oleh "trust" dari pemilik pekerjaan. Trust tersebut pasti harus terukur dan terekam dalam reputasi, melalui kerja profesional yang harus bisa dibuktikan dengan tiga hal utama, yaitu pengakuan *client* atas bagaimana pengelolaan HSSE, *technical competence* dan menjaga mutu hasil kerja secara *on time on budget*.

Kedua, tentunya PDC juga harus untung dan menjadi perusahaan yang sehat dan sejahtera bagi karyawannya. Maka faktor keandalan (*reliability*) dan *cost effectiveness* juga menjadi fokus pengelolaan perusahaan.

Dari kedua faktor di atas, tentunya ada satu yang paling penting mendasari yaitu SDM. Mereka adalah para perwira PDC yang harus kita "garap" untuk terus mempunyai integritas kuat, satu langkah kompak, loyalitas tinggi, terus berinovasi dan kolaborasi, seperti yang dicantumkan dalam nilai AKHLAK tentunya.

**Adakah tantangan yang dihadapi PDC dalam kegiatan operasinya? Apa upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?**

*No risk no gain*, artinya jelas makin PDC tumbuh, risiko operasi pasti akan makin besar juga. Tentunya bukan hanya PDC saja, karena saya yakin semua perusahaan pasti menginginkan hal yang sama, yaitu untuk tetap sustain dan tumbuh

Agresivitas pertumbuhan kegiatan operasi saat ini akan meminta konsekuensi penyediaan konsumsi energi lebih besar lagi untuk menjaga fokus agar mata tidak "berkedip", yaitu dalam menjaga pengelolaan operasi yang tetap cepat, hati-hati dan teliti agar tidak terjadi *undesirable accident*.

Adanya konsekuensi untuk lebih fokus atas meningkatnya risiko operasi yang bersifat "pasti" tersebut, maka PDC telah membangun pondasi pemahaman untuk seluruh perwira PDC atas "*how we work*", yang kita namakan *operation excellence*, yang bukan sekadar tata nilai abstraksi saja, namun harus mampu diimplementasikan dan diukur di setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh PDC.

*Operation excellence* (OE) adalah satu kesatuan ukuran dari empat unsur pencapaian utama yang diformulasi secara sederhana sebagai

berikut : OE= HSSE + *Reliability* + Efisiensi + Mutu. PDC *strive to work on it* dan yakin bisa membuktikan.

**Apa Inovasi yang dilakukan PDC sejauh ini?** Menyambung apa yang saya sampaikan di atas, pertumbuhan perusahaan pasti melahirkan pengelolaan kegiatan dan administrasi operasi PDC yang semakin kompleks. saya meyakini bahwa dengan terus dan terus melakukan inovasi teknologi dan implementasi *risk management* yang ketat, hal tersebut dapat terkelola dan terselesaikan lebih mudah.

Pemanfaatan kemajuan ICT tentu sebagai solusi atas hal hal yang terlalu besar untuk dikelola secara ingatan manual. Melalui kerja internal tim ICT PDC pengelolaan kegiatan operasi sekarang lebih mudah untuk menjalankan *Plan - Do - Check - Act* (PDCA) secara *online*.

Inovasi bisnis PDC juga berkembang seiring kebutuhan klien, selain memantapkan yang sudah berpengalaman saat ini seperti *Project EPCI, HDD, TKJP, Food & Lodging, Alat Berat, Trading* dan *Pengolahan Data Center Kedaruratan*, dengan masuk dalam *stream* bisnis baru di tahun 2021, seperti *Waste management, Operating Maintenance, Chemical Supply*, dan lain-lain.

**Apa harapan Bapak bagi perkembangan operasional PDC ke depannya?**

Pada saat belum ditugaskan di PDC dan masih berdinis di *subholding upstream* Pertamina, saya tidak mengira PDC selincah dan sebesar ini. Tentunya eksistensi tersebut berkat jasa-jasa dari para pendahulu saya.

Harapan saya sederhana, PDC harus mempunyai topangan pondasi *operation excellence* yang kuat dan ini harus menjadi budaya baru PDC untuk mengantarkan pertumbuhan sebagai "*sky scrapper*" ke depannya sehingga tetap kokoh.

Saya bangga, sebagai cucu Pertamina yang 100 persen mandiri, tanpa bantuan anggaran dan fasilitas apapun dari perseroan yang didukung oleh 7.000 pekerja, PDC dapat berkontribusi terhadap profit perseroan dan deviden kepada pemegang saham. Semoga menjadi berkah untuk semua, termasuk untuk customer utama kami, yaitu para perwira PDC akan lebih sejahtera. ●PDC

**Editorial**

# Energi Sepenuh Hati

Dalam kondisi apa pun, setiap orang pasti menginginkan semua hal dalam hidupnya berjalan sebagaimana mestinya. Tak ada halangan, tak merasakan kesulitan dalam bentuk apa pun. Kenyataannya, hidup tak selalu begitu.

Sejak pandemi COVID-19 merebak di seluruh dunia lebih dari setahun yang lalu, beragam ujian hidup dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. COVID-19 memang bisa merenggut kebahagiaan setiap orang dengan cepat. Karenanya, seluruh negara sepakat, penerapan protokol kesehatan harus dijalankan dengan ketat oleh setiap warga dunia.

Namun kejenuhan menjadi masalah baru. Ketika pelan-pelan banyak orang yang mulai abai dengan protokol kesehatan dan menganggap enteng pandemi ini, virus COVID-19 nyatanya tidak mengenal istilah jenuh. Serangannya semakin masif dan terbukti ribuan orang terinfeksi setiap hari di Indonesia.

Salah satu dampaknya, Indonesia krisis pasokan oksigen karena virus COVID-19 yang sudah bermutasi ini tidak hanya menyerang orang-orang dewasa yang memiliki penyakit penyerta dan lansia, tetapi juga menyerang semua lapisan usia. Banyak rumah sakit dan tempat perawatan, khususnya di Pulau Jawa yang kekurangan pasokan oksigen untuk pasien COVID-19.

Tak tinggal diam, sebagai BUMN, Pertamina pun memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah ini. Sebanyak 27 tangki oksigen beserta truk pengangkutnya disiapkan Pertamina Group bersinergi dengan entitas lainnya, seperti IMIP (PT. Indonesia Morowali Industrial Park), serta berkoordinasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Kesehatan.

Truk tangki oksigen yang masing-masing berisi 20 ton oksigen tersebut disalurkan Pertamina ke 5 provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Ada juga yang dikelola pemerintah pusat.

Ini adalah salah satu upaya terbaru Pertamina dalam mendukung penanganan COVID-19. Sejak awal pandemi, Pertamina Group turun mengambil bagian dalam penanganan COVID-19 di bidang kesehatan, seperti menyiapkan Rumah Sakit milik Pertamina sebagai Rumah Sakit Rujukan COVID-19, membangun Rumah Sakit Modular, memberikan bantuan Alat Pengaman Diri (APD), sarana dan fasilitas kebersihan, bantuan puskesmas, makanan sehat dan lain-lain.

Dedikasi ini menjadi bukti bahwa Pertamina selalu memberi energi sepenuh hati.●



## SOROT

# Pasokan Listrik Blok Rokan Dipastikan Aman

**JAKARTA** - Pertamina menyampaikan apresiasi atas ditandatanganinya Conditional Sales & Purchase Agreement (CSPA) Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) ke PLN untuk pemenuhan kebutuhan kelistrikan Wilayah Kerja (WK) Rokan.

"Pertamina mengapresiasi proses kesepakatan yang terjadi antara Chevron Standard Limited dengan PLN terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan listrik untuk WK Rokan, sehingga pagi ini bisa dilakukan Penandatanganan CSPA PJBS PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) untuk pemenuhan kebutuhan kelistrikan WK Rokan," ujar Jaffee A. Suardin, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan, Selasa, 8 Juli 2021.

Jaffee menambahkan, komitmen ini tentunya akan memperkuat posisi Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), untuk memastikan keberlangsungan produksi WK Rokan, yang tentunya berkontribusi signifikan bagi produksi migas nasional.

"Kehadiran PLN untuk kelistrikan WK Rokan merupakan bentuk sinergi BUMN yang baik, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi usaha, khususnya terkait biaya listrik dan uap yang dapat lebih ekonomis dan efisien, sehingga mampu mendukung pengembangan sumur-sumur minyak PHR dengan skala keekonomian yang lebih baik," ujar Jaffee.

Selain itu, dengan kredibilitas dan kompetensi yang dimiliki PLN dapat memberikan keandalan pasokan listrik dan uap secara berkelanjutan dan tanpa kendala

untuk menjaga *reliability* dan *performance* penyediaan listrik dan uap jangka panjang.

"Saya juga menyampaikan terima kasih atas dukungan Menteri BUMN, Menteri ESDM dan juga SKK Migas yang mengawal dan memastikan proses alih kelola WK Rokan ini dapat berjalan lancar, untuk ketahanan energi migas nasional ke depan," tambahnya.

Kebutuhan Listrik dan Uap WK Rokan sebesar 400 Mega Watt (MW) dan 335 ribu barrel steam per day (MBSPD) sebagian besar dipasok dari pembangkit MCTN sebesar 270 MW dan 265 MBSPD, dan sisanya dipenuhi dari pembangkit internal WK Rokan.

Pasokan listrik dan uap tersebut untuk menjaga kelangsungan produksi minyak WK Rokan yang diharapkan dapat mencapai di kisaran 160-an ribu bbl/day pada 2021 dengan tambahan sumur-sumur baru yang dibor tahun ini, sehingga diharapkan WK Rokan masih menjadi penghasil utama minyak nasional yang berkontribusi paling tidak 20% dari total produksi minyak nasional saat ini.

Sebelumnya, Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Uap (PJBTLU) antara PLN dan PHR telah ditandatangani pada 1 Februari 2021, yang menjadi dasar penyediaan listrik dan uap oleh PLN untuk operasi jangka waktu 3 tahun mulai 9 Agustus 2021. Sedangkan pasokan listrik dan uap jangka panjang direncanakan dari Jaringan Tegangan Tinggi Interkoneksi Sumatera dan Steam Generator baru yang disiapkan oleh PLN.

Untuk mempertahankan dan

meningkatkan produksi migas, PHR merencanakan pengeboran 141 sumur pengembangan pada tahun 2021. PHR juga mempersiapkan lebih dari 270 sumur di tahun 2022. Ini adalah WK migas dengan investasi jumlah sumur terbanyak.

"Terkait pengeboran sumur, Kami juga siapkan tambahan 8 rig pemboran melalui pengadaan baru sehingga secara total tersedia 16 rig pemboran serta 29 rig untuk kegiatan *Work Over & Well Service* yang merupakan *mirroring* dari kontrak sebelumnya," imbuhnya.

Untuk proses *mirroring* seluruh kontrak eksisting sudah mencapai lebih dari 98% dari 290 kontrak. Selain *mirroring*, juga dilakukan pengadaan baru dan kontrak melalui program *Local Business Development* (LBD) yang saat ini masih berproses dengan lancar. Dan proses alih pekerja, sebagai aset terpenting juga berjalan baik, tercatat 98,7% telah melengkapi dan mengembalikan aplikasi termasuk perjanjian kerja sesuai waktu yg ditentukan.

Selain itu, Jaffee menambahkan bahwa PHR telah melakukan koordinasi erat dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan para *stakeholder*, asosiasi, lembaga adat, serta pengusaha lokal dan nasional untuk memperlancar proses perijinan dan operasional ke depan.

"Kami harapkan pada 9 Agustus 2021 dengan dukungan semua pihak, transisi bisa berlangsung lancar dan aman sehingga PHR bisa langsung berproduksi mengejar target produksi migas yang ditetapkan pemerintah," ucap Jaffee. ●MOR VI



**SOROT**

# Pertamina International Shipping Pacu Performa Kapal Milik

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping berhasil meningkatkan performa kapal milik di sepanjang tahun 2020. Perusahaan sukses memacu efektivitas hari kerja kapal alias *commission day* menjadi 357 hari hingga akhir 2020, angka itu meningkat dari angka *commission day* di 2019 yang selama 344 hari. Capaian itu didapatkan melalui *maintenance* yang teratur dan pelaksanaan *docking* yang tepat waktu sehingga tidak banyak waktu *idle* yang terjadi.

*Operation Days per Commission Days* juga berhasil di jaga di angka 100%. Untuk *Bunker Consumption*, keseluruhan armada kapal perusahaan berhasil menjaga konsumsi tidak lebih dari 24,2 MT/day. Dengan rata-rata keseluruhan konsumsi 19,35 MT/day,.

“Hal itu merupakan buah manis dari pengoperasian kapal yang optimal dan perawatan yang maksimal. Performa kapal milik di pelabuhan-pelabuhan tujuan juga menunjukkan hasil yang baik, dari target *pumping rate* yang sebesar 950 M3/hour, seluruh kapal milik dapat mencatatkan nilai *pumping rate* 838 M3/hour yang berpengaruh positif dalam ketepatan waktu bongkar muat kargo,” tutur Arief K. Risdianto, Direktur Operasi PIS.

Perseroan terus menjaga keamanan dan juga kualitas mutu produk saat melakukan operasional bisnis. Terlihat dalam laporan *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) pada tahun 2020, dengan total jam kerja sebanyak 858.525 jam kerja, perseroan berhasil menjaga angka *fatality, loss time incident, restricted work case* dan *medical treatment case* di angka 0 sejak periode Januari hingga

Desember 2020.

Selain itu, secara tata kelola perusahaan alias *Good Corporate Government* (GCG) *assessment* untuk tahun buku 2020, PIS berhasil mencapai skor 83.700 dari bobot total 100.000 atau berhasil mencapai 84% dengan penjelasan baik. Dimana aspek pengujian Dewan Komisaris / Dewan Pengawas mencetak bobot 33.056 dari total bobot 35.000 atau sekitar 94% dengan penjelasan sangat baik.

Sementara itu untuk parameter Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan mencetak skor 6.252 dari bobot 7.000 atau sekitar 89% dengan penjelasan sangat baik. Untuk parameter Direksi, PIS berhasil mencetak skor 30.303 dari bobot 35.000 atau sekitar 87% dengan penjelasan sangat baik.

Parameter lainnya yakni Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal mencetak skor 7.325 dari bobot total 9.000 atau sekitar 81% dengan penjelasan baik. Untuk parameter Pengungkapan Informasi dan Transparansi berhasil mencetak skor 5.514 dari total bobot 9.000 atau mencapai 61% dengan penjelasan cukup baik. Sedangkan untuk aspek lainnya, PIS berhasil mencetak skor 1.250 dari total bobot 5.000.

Seluruh armada kapal milik perusahaan mencatatkan performa baik pada indikator *average speed*. *Average speed* kapal milik selama 2020 tercatat 11,28 knot, melebihi target yang ditetapkan minimum *average speed* adalah 11,00 knot.

Sepanjang tahun 2020, Pertamina International Shipping berhasil mengangkut kargo LPG sebanyak 1,13 juta MT, padahal

di periode yang sama tahun 2019, volume angkut kargo LPG hanya mencapai 0,091 juta MT. Capaian itu meningkat lebih dari 1000%.

Selain itu, perseroan juga menyediakan kapal berjenis *Very Large Gas Carrier* (VLGC) atau kapal pengangkut LPG berukuran besar untuk mengangkut kargo LPG Ex import dari Arabian Gulf (AG) sejumlah 20 *Lifting* dan US Gulf sejumlah 5 *Lifting* yang dipenuhi melalui kapal *spot charter* maupun kapal milik LPG/C Pertamina Gas 1 & Pertamina Gas 2.

Hal itu merupakan penugasan tambahan di luar sumber pendapatan utama, termasuk didalamnya untuk penyediaan *Floating storage* sebagai penampungan kargo *time to buy* Minyak mentah dan produk Minyak. Untuk menunjang hal tersebut, PIS mengoperasikan 11 unit kapal *Crude Oil* dan 3 unit kapal produk.

Sampai akhir tahun lalu, PIS berhasil mengangkut kargo produk sebanyak 64,57 juta BBLs. Sementara untuk angkutan *crude* mencapai 50,40 juta BBLs. Untuk angkutan kargo *Lube Base Oil* (LBO), sampai dengan akhir tahun lalu *volume* angkut yang dilakukan PIS mencapai 225,113 ribu MT.

“Seperti yang telah kami sampaikan kepada publik, bahwa PIS berhasil membukukan keuntungan sebesar 1,1 T adalah sebuah cerminan dari Profesionalitas dan Kerja Keras selama tahun 2020 dan Kegiatan Operasional yang *Excellent* dalam setiap kegiatan operasional kami. Di tahun 2021 ini PIS tetap konsisten dalam mengedepankan pola kerja yang efektif dan efisien serta menjaga kehandalan baik sarfas maupun asetnya sebagai *Integrated Marine Logistics Company*,” ujar Arief. ●MOR VI

**PIS sukses memacu efektivitas hari kerja kapal alias commission days**

2020 : 357 Hari

2019 : 344 Hari

**Kinerja Operasional 2020**

Operation Days per Commission Days **100%**

Bunker Consumption AVG **19,35** MT/day

Pumping rate **838** M3/hour

**Quality, Health, Safety and Environment**

Laporan Kinerja QHSE (2020)

Total jam kerja : **858.525** Jam

Fatality, loss time incident, restricted work case & medical treatment case: 0 (Januari - Desember 2020)

**Keuntungan PIS 2020**

Total profit **Rp1,1 Triliun**

**Performa Keseluruhan Armada Kapal Milik**

Average speed 2020 **11,28** knot

Melebihi target minimum average speed: 11,00 knot

**Peningkatan Angkutan Kargo LPG Lebih Dari 1000%**

2020 **1,13** juta MT

2019 **0,091** juta MT

**Total Angkutan /Kargo (2020)**



Kargo Produk



Kargo Crude



Kargo Lube Base Oil (LBO)



**SOROT**

# MT Gede Kibarkan Merah Putih di Terminal Internasional Sikka India



FOTO: PIS

Kru MT Gede mengibarkan bendera merah putih ketika proses loading perdana dilakukan kapal milik PIS ini di Terminal Internasional Sikka India.

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) menunjukkan perkembangan bisnis yang semakin eksis dan meluas secara jangkauan di tataran internasional, sekaligus memberikan eksposur lebih ke *market* global. Kapal MT Gede milik PIS melakukan loading perdana mengangkut 500,000 bbls *Gasoline* 88 RON di Sikka Ports & Terminal Limited India, yang menjadikannya sebagai salah satu kapal berbendera Indonesia yang pertama berlabuh di pelabuhan internasional Sikka, India.

Pelayaran yang dilakukan oleh MT Gede merupakan bagian dari program *Integrated Tonnage Management* PIS. Program *Integrated Tonnage Management* merupakan program kolaborasi antar fungsi di internal PT PIS dalam memaksimalkan utilisasi tonase. Program ini diharapkan dapat meningkatkan *cost efficiency* dengan ultimate goal nya meningkatkan *revenue* perusahaan.

Dinakhodai oleh Capt Asep Supyani, 29 awak Kapal MT Gede merupakan kru berkewarganegaraan Indonesia. Kapal MT Gede berangkat dari Tuban, Indonesia tanggal 8 Juni 2021. Dilanjutkan transit di Singapura untuk bunker LSFO dan LSMGO pada 11 – 12 Juni 2021. Kapal tiba di Jamnagar Sikka Terminal, India pada 22 Juni 2021 dan kembali tiba di *discharging port* Tuban, Indonesia pada 6 Juli 2021.

Pelayaran Tuban Indonesia – Singapura – India – Tuban Indonesia ditempuh selama 28 – 30 hari.

Menurut Capt Asep Supyani, pelayaran perdana MT Gede telah dipersiapkan dengan *support* dari *shore base management* yaitu *ship performance* dan aspek pendukung lainnya, seperti *spare part*, *chart*, *provision*, *communication system*, dan lainnya. Selain itu di tengah kondisi pandemi India yang masih terus berlangsung dan kemunculan varian baru COVID-19, seluruh kru menerapkan protokol kesehatan ekstra.

“Kami yang ditugaskan di Kapal MT Gede diberikan kepercayaan oleh manajemen dan merupakan suatu amanah yang harus dilaksanakan dengan sebaiknya. Mohon doanya agar kita semua selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan kelancaran dalam operasional kapal,” ujarnya.

Keseluruhan kapal yang dioperasikan oleh PIS untuk melayani pelayaran internasional telah memenuhi *Ship Inspection Report Programme* (SIRE). Kapal MT Gede saat ini tengah menggunakan 2 klasifikasi yaitu Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan *American Bureau of Shipping* (ABS) yang merupakan klasifikasi anggota *International Association of Classification Societies* (IACS). Penggunaan dua klasifikasi ini adalah bentuk kesiapan kapal-kapal PIS agar dapat melayani *customer* dan *shipment*

baik domestik maupun internasional.

Kapal MT Gede mengangkut cargo FOB milik CNT, melalui kerja sama yang telah dibangun oleh PIS dan CNT. Nominasi cargo per-*shipment* yang diangkut sebesar 500,000 bbls dengan jumlah pengangkutan dua kali setiap bulannya. Ada potensi Kapal MT Gede memaksimalkan kapasitas volume cargo tank sampai dengan 600,000 - 700,000 bbls sesuai kapasitasnya untuk tujuan efisiensi.

Kapal MT Gede merupakan kapal konstruksi JEHI (Jiangsu Eastern Heavy Industry, Co., Ltd.) China, pada tahun 2011 tipe Large Range (LR) Vessel dengan spesifikasi DWT 103,606 MT, LOA 244.5 m, Summer Draft 14.3 m, dan Load Capacity 700,000 bbls. Sebelumnya Kapal MT Gede merupakan armada pengangkut *crude oil* dari *offshore* ke kilang Pertamina. Namun setelah *docking repair*, MT Gede dioperasikan sebagai armada pengangkut *oil product* untuk rute Indonesia – India (FOB).

“Saya dan segenap kru merasa terhormat telah dipercaya membawa MT Gede dalam pelayaran perdananya memuat Kargo Mogas di India untuk menjamin ketahanan energi nasional. Semoga PIS dan Pertamina secara group selalu menjadi lebih baik dan menjadi kebanggaan pekerja dan bangsa Indonesia,” imbuh Capt. Asep Supyani. ●PIS

**SOROT**

# Komitmen Pertagas Selesaikan Proyek Pipa Rokan Tepat Waktu

**RIAU** - Walau pandemi COVID-19 belum berakhir, PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai afiliasi dari *Subholding Gas* PT PGN Tbk tetap berkomitmen menjalankan pekerjaan konstruksi proyek. Hal itu sejalan dengan arahan pemerintah bahwa kegiatan konstruksi proyek strategis harus tetap berjalan. Komitmen Pertagas diwujudkan dengan memastikan Proyek Pipa Minyak Rokan berjalan sesuai target.

Manager Communication, Relations & CSR Pertagas, Elok Riani Ariza menyampaikan bahwa, PT Pertamina Gas (Pertagas) terus berupaya agar proyek strategis nasional ini dapat rampung tepat waktu. "Hingga akhir Juni, progres konstruksi sudah mencapai 71,33%," ujar Elok.

Selain mengejar target konstruksi, aspek keselamatan tentunya tetap menjadi perhatian utama. Proyek yang dimulai pada *first welding* di 10 September 2020 ini telah berhasil melewati 2.181.751 jam kerja aman hingga per tanggal 25 Juni 2021.

Proyek konstruksi dan pengadaan pipa minyak sepanjang kurang lebih 367 km tersebut melewati 5 Kabupaten/Kota, 14 Kecamatan dan 38 Desa/Kelurahan. "Kami berharap proyek ini membawa dampak positif terhadap pembangunan wilayah Riau pada umumnya dan mampu berkontribusi secara nyata bagi peningkatan kapasitas SDM dan *transfer knowledge* di daerah yang dilewati pipa pada khususnya," ungkap Elok.



FOTO: PERTAGAS

Hal senada diungkapkan oleh Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong saat menerima kunjungan Direktur Infrastruktur & Teknologi PT PGN Achmad Muchtasyar dan Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Rosa Permata Sari di kantor Bupati Rokan Hilir, Kota Bagansiapiapi. Bupati berpesan agar proyek Rokan dapat mengikutsertakan kemampuan lokal baik tenaga kerja maupun kontraktor lokal.

Menjawab aspirasi dari pemerintah daerah,

proyek Pipa Minyak Rokan telah menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 76% dari total 2.404 tenaga kerja. Pipa Minyak Rokan berpotensi mengangkut minyak kurang lebih 200 - 265 ribu barel per hari (bph) dan ditargetkan akan komersial pada awal tahun 2022. Proyek ini merupakan salah satu proyek energi terbesar yang diharapkan dapat mampu mendukung ketahanan energi dan berkontribusi positif pada peningkatan perekonomian nasional. ●PERTAGAS

## Proyek GRR Tuban Lanjut ke Proses Desain Rinci

**JAKARTA** - PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) terus melanjutkan pembangunan kilang *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban. Sebelumnya, PT PRPP telah memulai penggarapan desain rinci bersama Spanish Tecnicas Reunidas SA (Tecnicas Reunidas). *Kick-off meeting* untuk membahas desain rinci (*Front End Engineering Design/FEED*) diselenggarakan secara daring pada April lalu bersama Tecnicas Reunidas, menyusul telah tuntasnya desain dasar (*Basic Engineering Design/BED*) pada awal tahun 2021.

Tecnicas Reunidas merupakan konsultan pelaksanaan kegiatan desain umum (*General Engineering Design/GED*). Dalam tahapan FEED, Tecnicas Reunidas mendapatkan kepercayaan untuk mengembangkan desain *open-art units*, *sistem off-site* dan *utilities*, pengawasan dan integrasi desain secara keseluruhan, termasuk data desain dari licensor (pihak pemberi lisensi).

Kadek Ambara Jaya selaku Presiden Direktur PT PRPP menyampaikan perkembangan pekerjaan FEED hingga akhir Juni 2021 telah mencapai aktual 8,96% dibanding rencana di angka 3,53%.

"FEED ini merupakan salah satu milestone penting dalam proyek pembangunan kilang GRR Tuban. Dari FEED ini, diharapkan didapatkan gambaran secara spesifik terhadap peralatan kilang dan infrastruktur yang akan dibangun di kilang GRR Tuban," ungkap Kadek.

Perkembangan lainnya adalah terkait aktivitas fisik pekerjaan *Land Clearing* Tahap 3, yang pada pertengahan Juni ini telah mencapai



FOTO: KPI

realisasi sekitar 35% dari target di angka 28%, lanjut Kadek.

Kilang GRR Tuban nantinya dikembangkan dan dikelola oleh PT PRPP, sebagai perusahaan joint venture antara perusahaan minyak dan gas bumi Indonesia PT Pertamina (Persero) dengan Rosneft Singapore Pte Ltd yang merupakan afiliasi perusahaan migas Rosneft asal Rusia.

Proyek kilang ini diharapkan rampung pada tahun 2027 dan dapat menjadi jawaban atas isu pemenuhan energi nasional. Apabila tidak ada pembangunan kilang baru, maka impor BBM Indonesia diperkirakan akan meningkat dari 0,53 juta barel per hari (bph) menjadi 1 juta bph atau setara dengan 68% kebutuhan energi nasional. ●KPI

**SOROT****2.333 Unit Pertashop Beroperasi di Pelosok Negeri**

**JAKARTA** - Di tengah pandemi COVID-19, PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Sub Holding Commercial & Trading* Pertamina terus memperluas dan memperbanyak outlet Pertashop sebagai salah satu jawaban pemerataan energi hingga ke pelosok negeri. Hingga awal Juli, tercatat sudah 2.333 Pertashop yang sudah dan siap beroperasi di seluruh Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar masyarakat.

"Pertamina terus berkomitmen mewujudkan akses energi yang mudah dan terjangkau, salah satunya melalui perluasan jaringan outlet Pertashop. Dengan adanya Pertashop, harapannya masyarakat tidak perlu lagi susah ataupun jauh-jauh berkendara untuk mendapatkan bahan bakar berkualitas bagi kendaraannya," jelas Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T PT Pertamina (Persero), Irto Ginting.

Menurut Irto, minat masyarakat untuk membeli bahan bakar di Pertashop-pun sangat tinggi. Di beberapa lokasi kehadiran Pertashop sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan penyaluran yang mencapai 2.000 liter perharinya. Misalkan di salah satu Pertashop Kabupaten Kaimana, Papua Barat, rata-rata penyaluran hariannya mencapai 2.081 liter, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, penyalurannya hingga 2.516 liter perharinya, dan terakhir di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, perharinya mencapai 2.581 liter Pertamax yang disalurkan melalui Pertashop tersebut.

"Catatan positif ini menunjukkan kombinasi antara akses bahan bakar yang mudah dan terjangkau ditambah dengan kesadaran masyarakat yang terus meningkat tentang pentingnya penggunaan bahan bakar yang berkualitas, bahan bakar yang sesuai dengan



Direktur Keuangan PT Pertamina Patra Niaga, Arya Suprihadi meninjau langsung proses pengisian Pertashop dari mobil tangki.

FOTO: PPN

kendaraannya," tambah Irto.

Selain memperluas outlet Pertashop, Pertamina juga terus berinovasi dan mendengarkan kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah dengan membangun Pertashop yang menyalurkan bahan bakar diesel berkualitas sekaligus ramah lingkungan, yakni Dexlite. Hingga Bulan Juni lalu, terdapat 47 Pertashop yang sudah beroperasi melayani bahan bakar jenis Dexlite untuk masyarakat yang menggunakan kendaraan diesel.

"Kami melihat bahwa kebutuhan bahan bakar diesel mungkin juga cukup tinggi di beberapa daerah sehingga direkomendasikan untuk mengoperasikan Pertashop menjual Dexlite, dan hasilnya pun sangat baik untuk tahap awal dan mendapat respon positif dari masyarakat. Ke depan tentu kami akan terus evaluasi dan pengembangan apalagi yang

bisa dilakukan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat," kata Irto.

Bagi masyarakat yang berminat menjadi mitra Pertashop, Irto kembali mengingatkan bahwa masyarakat bisa mendaftar langsung melalui website <http://ptm.id/MitraPertashop>. Seluruh persyaratan, tahapan, dan kelengkapan informasi bisa diakses melalui web ini, dan jika membutuhkan informasi lebih lanjut bisa menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135.

"Pertamina terus membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menjadi mitra Pertashop, silahkan langsung mengakses website tersebut untuk informasi serta proses pendaftarannya. Kami ingatkan untuk mewaspadai penipuan, kami tekankan bahwa untuk menjadi mitra Pertashop hanya dapat dilakukan dengan pendaftaran melalui website resmi tersebut," pungkas Irto. ●PPN



TRACTION CORNER

# Pilot Project FEED Improvement dengan Implementasi PDRI

Sebagai upaya mewujudkan ketahanan energi nasional di masa mendatang, Pertamina melalui *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) berkomitmen melaksanakan *upgrading* kilang-kilang di Indonesia yang dinamakan dengan *Refinery Master Development Program* (RDMP). Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi bahan bakar minyak (BBM) yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak.

Dalam rangka pengelolaan proyek menjadi lebih baik, dan dapat dilakukan secara profesional serta berstandar Internasional dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), maka diperlukan langkah-langkah yang inovatif terutama terhadap kegiatan yang berhubungan langsung dengan aktivitas proyek.

Aktivitas *Engineering* yang merupakan deliverables awal dari perjalanan sebuah proyek akan sangat menentukan terhadap aktivitas-aktivitas selanjutnya, sehingga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan tingkat akurasi serta *maturity* dari *deliverables engineering* tersebut sehingga diharapkan tidak menimbulkan potensi kerugian yang lebih besar pada fase konstruksi akibat adanya perubahan lingkup ataupun akibat adanya gap yang muncul dari *engineering* yang lemah yang tidak hanya



berdampak pada biaya dan waktu penyelesaian proyek, namun berdampak panjang juga kepada saat operasional dan pemeliharaan dari sebuah kilang itu sendiri.

*The Project Definition Rating Index* (PDRI) adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kedetailan ruang lingkup dari sebuah pekerjaan *Front End Engineering Design* (FEED), mempunyai kemampuan mengidentifikasi "grey area", gap atau celah atas ketidaksesuaian dengan spesifikasi yang telah ditentukan, menganalisa potensi *negative* yang mungkin timbul akibat gap tersebut serta memberikan rekomendasi dalam rangka mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul pada

saat pelaksanaan *Engineering, Procurement Construction* (EPC) selama pekerjaan FEED berlangsung atau saat akhir FEED.

Dengan penerapan assesment PDRI diharapkan ruang lingkup pekerjaan EPC menjadi lebih detail dan terukur dengan jelas, *Management* mempunyai *level confidence* yang besar dalam persetujuan *Final Investment Decision* (FID), Tim Project sebagai eksekutor yang sangat sibuk dengan pelaksanaan proyek tidak direpotkan dengan banyaknya permasalahan *Change Order* (CO) serta pada akhirnya Proyek diharapkan lebih bisa mencapai target OTOBOSOROR (*On Time On Budget On Specifications, On RegulaTIOns and achieving Required return*).•





**Training of Trainer CIP & KM Tahun 2021 Subholding Upstream**

# Tingkatkan Kemampuan Agent of Innovation

Oleh: Quality Management - Subholding Upstream

Sebagai salah satu upaya akselerasi pencapaian aspirasi Pertamina untuk menjadi Perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024, *Subholding Upstream* menyelenggarakan program-program yang mampu menghasilkan inovasi/improvement/replikasi melalui penguatan pilar-pilar *Quality Management* dalam bentuk *Continuous Improvement Program* (CIP) dan *Knowledge Management* (KM).

Selain itu, tantangan transformasi *holding subholding* yang menghadirkan wajah-wajah baru dalam pengelolaan *Quality Management* membutuhkan dukungan pengembangan kapabilitas dan pendalaman bagi pekerja. Untuk itu, *Training of Trainer* (ToT) CIP & KM Batch I dilaksanakan pada 29-30 Juni 2021 secara daring sebagai upaya menjawab tantangan tersebut dan mengoptimalkan sumber daya pengajar maupun trainer di lingkungan *Subholding Upstream*.

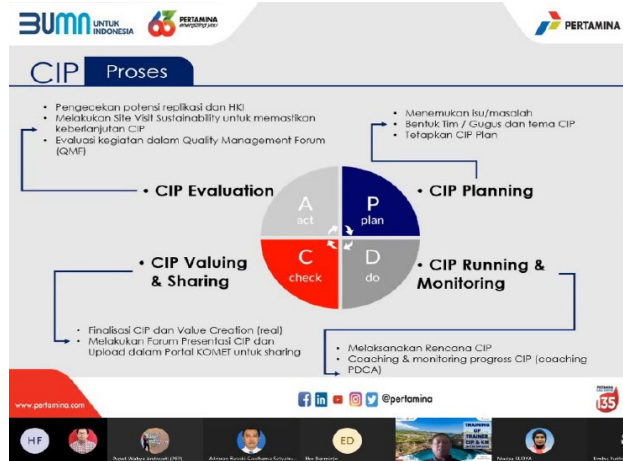
Penyelenggaraan ToT CIP & KM Batch I Tahun 2021 ini melibatkan perwakilan dari pengelola QM dan non-QM di *Subholding Upstream*, Regional dan Zona dengan total peserta sebanyak 105 pekerja. Dengan durasi acara selama 2 hari mulai dari jam 08.00-12.00 WIB, peserta dibekali materi-materi yang terbagi dalam 6 modul CIP dan 3 sosialisasi/*coaching clinic*. Para peserta yang telah mengikuti kegiatan ini diharapkan menjadi Trainer dan *Agent of Innovation* di lingkungan *Subholding Upstream*.

Dalam kesempatan ini, acara ToT dibuka oleh Muhammad Fahmi El Mubarak selaku VP Human Capital PT Pertamina Hulu Energi. Penekanan bagi perwira *subholding upstream* untuk senantiasa menjaga kesehatan ditengah pandemi COVID-19 yang semakin meningkat penyebarannya. Perusahaan tidak akan bisa *survive* dan *growth* tanpa adanya ide maupun inovasi. Dengan adanya ToT ini akan menguatkan perwira *Subholding Upstream* menjadi penggerak inovasi atau *agent of innovation*. My IDEA yang disediakan oleh perusahaan dapat dimaksimalkan penggunaannya sebagai sarana penyampaian dan database inovasi.

Pada hari pertama disampaikan materi ToT yang disesuaikan dengan transformasi *holding* dan *subholding* dan dibungkus dalam bentuk 6 modul:

1. Overview CIP
2. Penulisan Rischalah CIP
3. Value Creation
4. Forum Presentasi CIP
5. Evaluasi Kegiatan CIP
6. Generating Initiatives

Pelaksanaan ToT hari kedua menekankan pada sosialisasi/*coaching clinic* untuk pengelolaan Portal KOMET & HAKI, Portal My IDEA dan Portal CIP. Para peserta yang hadir dapat mencoba akses



secara langsung ke beberapa portal yang disediakan perusahaan. Melalui simulasi dan *exercise*, diharapkan peserta dengan cepat memahami pengoperasian 3 portal tersebut untuk mendukung kegiatan sehari-hari.

Dalam kesempatan ini, acara ToT ditutup oleh Adriwan Basuki Gauthama Setyabudhi selaku Sr. Manager Quality Management - PT Pertamina Hulu Energi. Harapan pasca terselenggaranya acara ini, selain menambah wawasan atau *refreshment*, dapat juga diimplementasikan di lingkungan *Subholding Upstream*. Keberlanjutan bisnis salah satunya bergantung pada inovasi. Melalui kegiatan ToT ini diharapkan mendorong inovasi sehingga perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU !!!  
 INSAN MUTU... SEMANGAT ! HEBAT !  
 PERTAMINA... JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## SOROT

# Pertamina Berhasil Mendapatkan Kontrak Minyak Mentah Nigeria Langsung dari NNPC

**JAKARTA** - Kabar baik datang dari *Subholding Refining and Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang berhasil melakukan terobosan untuk memperoleh efisiensi impor minyak mentah berjenis *sweet crude*. Keberhasilan tersebut dengan mendapatkan kontrak jangka panjang *direct supply* dari Nigerian National Petroleum Corporation (NNPC).

Perlu diketahui, NNPC merupakan *National Oil Company*-nya Nigeria, seperti Pertamina di Indonesia. Maka dari itu, kontrak *direct supply* tersebut sangat penting bagi hubungan bilateral antar kedua negara.

Tentu untuk mendapatkan kontrak itu bukanlah perjalanan yang mudah, Pertamina terpilih menjadi *awardee* dari total 500 perusahaan yang mendaftar. Kontrak secara langsung kepada NNPC merupakan pencapaian perdana Pertamina.

Pada umumnya minyak mentah Nigeria dipasarkan di *market* internasional oleh *International*

*Oil Company* yang memiliki *Participating Interest* seperti ExxonMobil, Chevron, Shell, Total dan BP. Dengan adanya *direct deal* Pertamina dengan NNPC maka proses pengadaan dapat berjalan lebih efisien.

"Tentu dengan mendapatkan kontrak secara langsung akan lebih efisien dimana hal tersebut sejalan dengan rencana optimasi *Feedstock* Kilang ke depan," ujar Yoki Firnandi selaku Direktur Optimasi *Feedstock* & Produk PT. Kilang Pertamina Internasional

Kontrak yang berlaku mulai dari 2021-2023 itu akan memenuhi kebutuhan kilang Pertamina, dimana sebelumnya pada periode 2017-2020 sebanyak 30 persen *volume* minyak mentah impor berasal dari Nigeria.

"Nigeria merupakan *source* Impor Minyak Mentah kedua terbesar Pertamina, setelah suplai Minyak Mentah Arabian Light Crude ke FOC I RU IV Cilacap dari NOC Arab Saudi Aramco," ucap Sani

Dinar Saifuddin selaku VP *Feedstock* & Inventory Management

Tak hanya itu, melalui kontrak secara langsung, KPI bersinergi dengan *Subholding Shipping* PT Pertamina International Shipping (PIS) dalam hal transportasi angkutnya. Seperti kita ketahui baru-baru ini PIS telah sukses meluncurkan 2 kapal VLCC barunya yakni MT Pertamina Prime dan MT Pertamina Pride.

Selain itu, Pertamina International Marketing & Distribution, Pte Ltd (PIMD) di bawah *Subholding Commercial and Trading* juga berperan dalam mendukung KPI dalam mendapatkan kontrak tersebut.

"Ini merupakan kolaborasi yang sangat baik antara KPI, PIS, dan PIMD. Kami bekerja sama untuk mendapatkan yang terbaik. Tak hanya untuk Pertamina melainkan Indonesia guna meningkatkan ketahanan energi nasional," lanjut Yoki Firnandi. •HM

## DIRECT DEAL CRUDE OIL NNPC NIGERIA

### Kontrak Jangka Panjang Minyak Mentah Nigeria dari Nigerian National Petroleum Corporation (NNPC)

Sebagai upaya memperkuat ketahanan energi nasional bagi bangsa Indonesia, Pertamina melalui *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional telah melakukan *breakthrough* dalam pembelian Minyak Mentah. Salah satu upayanya adalah dengan menjalankan inisiatif implementasi kontrak jangka panjang *direct supply* dari Nigerian National Petroleum Corporation (NNPC) yang merupakan *National Oil Company* Nigeria.



#### MILESTONE ACHIEVEMENT

Kontrak secara langsung kepada NNPC merupakan pencapaian perdana Pertamina, dimana Pertamina berhasil terpilih menjadi *awardee* dari total 500 perusahaan yang mendaftar.



#### SECURITY OF SUPPLY

Periode kontrak Suplai bersifat jangka panjang yakni 2021 - 2023 guna memenuhi kebutuhan kilang-kilang Pertamina di Indo-



#### MENINGKATKAN HUBUNGAN BILATERAL

Kontrak Suplai Minyak Mentah antara NOC Indonesia Pertamina dan NOC Nigeria NNPC akan meningkatkan hubungan bilateral Indonesia dan Nigeria.



#### EFISIENSI POLA PENGADAAN

Pembelian Minyak Mentah secara langsung ke NNPC merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi pembelian minyak mentah secara langsung ke Produsen Minyak Mentah.



#### SINERGI PERTAMINA GROUP

Terdapat kolaborasi ekspansi portofolio bisnis PT PIS (*SH Shipping*) dan PIMD (*SH C&T*) dalam mendukung keberjalanan implementasi kontrak suplai.

Minyak Mentah Nigeria termasuk kategori *sweet crude* yang sesuai dengan Spesifikasi Kilang Pertamina, dimana pada periode 2017-2020, 30% *volume* Minyak Mentah Impor berasal dari Nigeria





## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

## Pelatihan TKDN untuk Pekerja Pertamina Group

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

**JAKARTA** - Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) telah diamanatkan Pemerintah melalui Undang – Undang No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 3 Tahun 2014 Tentang Pedoman P3DN dalam Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah. Implementasi P3DN bertujuan untuk memberikan ruang bagi industri nasional dalam meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan, sehingga mampu bersaing secara mandiri di pasar internasional serta mengurangi ketergantungan pasar domestik terhadap produk impor.



Sebagai upaya dalam mendorong penggunaan produk dalam negeri untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Peraturan Menteri No. PER-08/MBU/12/2019, PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dengan kriteria yang harus dipenuhi seperti kualitas, waktu, harga yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebutuhan proyek untuk mendukung keberlangsungan (*sustainability*) Perusahaan.



Dalam meningkatkan implementasi TKDN, Pertamina telah melakukan beberapa upaya yakni membentuk Fungsi di Direktorat Logistik dan Infrastruktur (LI) yang bertugas mengkoordinir dan menindaklanjuti pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di lingkungan Pertamina Group yaitu Fungsi Local Content Utilization Management (LCUM), menyusun suatu standar kebijakan TKDN, bersinergi dan bekerja sama dengan pihak eksternal sebagai counterpart Pertamina dalam implementasi TKDN seperti Kementerian Perindustrian, Asosiasi Industri, Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP) dan Surveyor, Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) TKDN, Penyusunan *Roadmap* TKDN, serta Pembuatan *Dashboard Monitoring* TKDN yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP).

Selain itu, untuk mengoptimalkan penerapan TKDN di lingkungan pengadaan barang dan jasa Pertamina Group secara komprehensif dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, Fungsi LCUM bekerja sama dengan Pertamina Corporate University (PCU) untuk mengadakan Program Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi pekerja di lingkungan  *Holding* dan *Subholding* Pertamina Group.

Narasumber Pelatihan TKDN ini yaitu tim pengajar dari PT Surveyor Indonesia dan PT Sucofindo, dengan materi yang disampaikan kepada pekerja antara lain Konsep, Filosofi dan Manfaat Penerapan TKDN, Regulasi terkait TKDN, Penerapan TKDN dalam Proses Pengadaan, Identifikasi Produk, Tata Cara Perhitungan TKDN Barang, Jasa, dan Gabungan Barang-Jasa, Proses Verifikasi TKDN, serta Sanksi terkait TKDN. Pelatihan dilaksanakan secara *online* dalam 5 (lima) *batch* dengan total peserta pelatihan sebanyak 120 pekerja dari  *Holding* dan *Subholding*.

*Batch* I Pelatihan TKDN dilaksanakan pada tanggal 24-25 Mei 2021 dengan narasumber dari PT Surveyor Indonesia dan jumlah peserta 25 pekerja. Dilanjutkan dengan *Batch* II yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 Mei 2021 dengan narasumber dari PT Sucofindo dan jumlah peserta sebanyak 22 pekerja, serta *Batch* III pada tanggal 2-3 Juni 2021 dengan

BUMN

SURVEYOR INDONESIA

## PELATIHAN

## TATA CARA PERHITUNGAN TKDN

Jakarta, 24-25 Mei 2021



narasumber dari PT Surveyor Indonesia dan jumlah peserta sebanyak 24 pekerja.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program Pelatihan TKDN, pada *Batch* IV yang dilaksanakan tanggal 7-8 Juni 2021, Direktur Logistik & Infrastruktur ikut hadir memberikan sambutan dan arahan kepada seluruh peserta pelatihan. Adapun *Batch* IV ini dilaksanakan dengan narasumber dari PT Sucofindo dan jumlah peserta sebanyak 24 pekerja. Pelatihan TKDN batch terakhir yaitu *Batch* V dilaksanakan pada tanggal 9-10 Juni 2021 dengan narasumber dari PT Surveyor Indonesia dan jumlah peserta sebanyak 25 pekerja. Program Pelatihan TKDN ini akan dilaksanakan secara berkesinambungan dan terbuka bagi seluruh pekerja Pertamina Group.

Selain program pelatihan yang bekerja sama dengan PCU, Fungsi LCUM juga menyelenggarakan sosialisasi TKDN secara berkesinambungan dengan tujuan agar penerapan TKDN dapat tersampaikan kepada seluruh pekerja Pertamina Group, di antaranya:

Sosialisasi tata cara perhitungan *Self-Assessment* TKDN pun secara khusus telah dilaksanakan yaitu pada tanggal 16 Maret 2021 yang diikuti 403 pekerja Pertamina Group, 30 April 2021 yang diikuti 168 pekerja Pertamina Group, dan 23 Juni 2021 yang diikuti 133 pekerja Pertamina Group dan kontraktor / vendor. Selain itu sosialisasi TKDN berupa sosialisasi Pedoman TKDN dan pada  *vendor day* pun telah dilakukan secara berkesinambungan.

Dengan telah diberikannya pembekalan ilmu terkait TKDN kepada pekerja Pertamina melalui program Pelatihan TKDN, pekerja Pertamina diharapkan dapat menerapkan TKDN dengan baik secara komprehensif, sehingga dapat mendorong peningkatan implementasi TKDN Pertamina secara konsolidasi.

Disamping itu, dukungan seluruh pihak untuk selalu menggunakan produk dalam negeri pada setiap proses pengadaan yang dilakukan juga diperlukan dalam rangka mengoptimalkan implementasi TKDN di Pertamina. •

## SPREEZE Pelumas Anti Karat Serba Guna

Kolaborasi fungsi Research & Technology Innovation dengan fungsi Commercial & Trading dan PT. Pertamina Lubricant telah menghasilkan produk baru Spreeze sebagai *alternative* pengganti produk impor sejenis. Spreeze adalah produk pelumas anti karat serba guna dari Pertamina, dengan formula zat aktif khusus yang telah dipatenkan, berfungsi untuk membersihkan kotoran minyak dan gemuk pada logam, menetrasi bagian berkarat pada logam, meringankan dalam membuka baut/mur dan gembok yang macet, menghilangkan bunyi derit engsel pintu, dan lain-lainnya.

Spreeze juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti melumasi komponen bergerak sehingga menurunkan gesekan secara drastis seperti pada *gear*, rantai kendaraan, gunting, dan lain-lain serta melindungi dari kelembaban/uap air dengan membentuk lapisan film tipis pada permukaan logam. Bahkan Spreeze juga bisa berperan sebagai anti *corrosion agent* dalam mencegah korosi dan oksidasi pada permukaan logam.

General Manager Zona 8 Regional 3 *Subholding Upstream* (PHM), Agus Amperianto, menyampaikan bahwa PHM adalah *customer* komersial pertama tempat uji coba lapangan dan sebagai pemberi *feedback* langsung dari produk Spreeze ini. Meskipun produk ini terlihat kecil dan sederhana, namun potensi pengembangannya dan komersialisasinya sangat besar. Dengan estimasi di PHM saja membutuhkan 5.000 kaleng per tahun, dapat dibayangkan apabila ke depannya digunakan juga oleh seluruh AP di SH *Upstream* atau mungkin semua *subholding* lainnya, maka angkanya akan menjadi sangat masif. Belum lagi apabila dipakai juga di luar Pertamina group seperti di K3S lainnya se-Indonesia, *mining*, *power plant*, *household market* atau bahkan *market* di Luar Negeri.

Ini bisa jadi satu kebanggaan untuk Pertamina, produk ini dapat menjadi produk global dan bersaing langsung dengan produk yang sudah ada di pasar. Sebagaimana diketahui bersama, produk impor sejenis bahkan bisa sampai melantai di Bursa NASDAQ.

Principal I PPNF RTI, Yana Meliana menambahkan, keberhasilan pengembangan produk Spreeze ini sebagai upaya mengurangi pemakaian bahan kimia import dan disubstitusi dengan menggunakan komponen local serta membuktikan bahwa produk anak bangsa ini mampu bersaing dengan produk impor sejenis yang selama ini digunakan. Hal ini sejalan dengan anjuran penerapan TKDN yang harus dimaksimalkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 29 tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri sehingga mengurangi ketergantungan produk impor.

Sr Specialist II PPNF RTI, Ari Fajar Riyanto menambahkan kualitas Spreeze ini lebih baik dibandingkan produk sejenis milik kompetitor. Performance test telah dilakukan untuk melihat penurunan nilai torsi yang dibutuhkan untuk membuka pada baut dan mur yang berkarat, dimana terlihat Spreeze dapat menurunkan tenaga torsi yang dibutuhkan 20-30% dari torsi awal dan 2x lebih baik dibandingkan dengan menggunakan produk kompetitor impor. Properties Spreeze saat ini adalah formula terbaik yang telah kami kembangkan 5 tahun terakhir, Spreeze ini telah menggunakan *solvent* non aromatik yang memiliki kandungan benzene



yang sangat rendah (kurang dari 0,5 ppm), jenis *propellant* yang digunakan adalah karbon dioksida (CO2) yang tidak mudah terbakar, dan *flash point* Spreeze minimal 70 oC sehingga lebih aman dan ramah lingkungan serta telah *comply* dengan spesifikasi yang dipersyaratkan pada kegiatan industri MIGAS baik *upstream* dan *downstream*, " tambah Ari.

Jr Specialist II PPNF RTI, Ayu Octria Putri juga menambahkan, RTI juga telah melakukan *improvement* jenis kepala *spray* menjadi *double nozzle* dan tipe 360 dengan tekanan mencapai 110 Psi sehingga semprotannya menjadi lebih kuat dari sebelumnya pada berbagai posisi penyempitan serta mempermudah penggunaannya pada ruangan yang sempit dan sulit terjangkau.

"PT Pertamina Lubricant telah siap dan mendukung penuh pemasaran produk Spreeze ini dan ke depannya diharapkan dapat dikenal lebih luas lagi tidak di kalangan internal Pertamina tetapi juga eksternal skala nasional dan internasional," tambah Key Account Manager V PT Pertamina Lubricant, Budi Kurniawan. •

## KIPRAH

### CEO Elnusa Masuk Top 10 Promotor Akhlak BUMN

JAKARTA - Direktur Utama PT Elnusa Tbk (Elnusa) Ali Mundakir memperoleh penghargaan dalam acara Leader Forum Pertamina, 30 Juni 2021. Leader Forum kali ini mengangkat Tema tentang *Culture*. Ini merupakan acara bulanan *sharing session* bagi para Leader di lingkungan Pertamina Group untuk saling memberikan *insight* satu sama lain.

Dalam kesempatan tersebut Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir masuk dalam Top 10 Promotor Akhlak BUMN di Lingkungan Pertamina (Persero) yang mewakili leader BOD -1 dari *Subholding Upstream*. Dasar penilaian atas perolehan penghargaan ini adalah peran aktif BOD-1 dalam melaksanakan

internalisasi budaya tata nilai akhlak BUMN di masing-masing perusahaannya secara cascading hingga ke anak perusahaannya.

Elnusa sejak akhir 2020 telah masuk dalam struktur *subholding upstream* (SHU) PT Pertamina (Persero). Ali Mundakir menekankan, *value* yang sudah ada jangan hilang, namun bertambah kuat sehingga Elnusa melakukan penyaluran *core value* dengan tata nilai AKHLAK. Tata nilai AKHLAK merupakan turunan dari nilai-nilai utama atau *core value* BUMN yang dijadikan sebagai budaya Pertamina. Seruan tersebut disambut hangat oleh tim di Elnusa.

Februari 2021 Elnusa secara



aktif melakukan internalisasi tata nilai AKHLAK yang dimulai dari induk perusahaan hingga terakhir pada Juni 2021. *Cascading* terus dilakukan melalui kegiatan TGIF (*Talk, Grow & Inspire on Friday*) dari Elnusa *Holding* hingga ke anak perusahaan. Kesuksesan

ini adalah buah dari kerja kolabortif Tim Internalisasi Tata Nilai AKHLAK yang melibatkan lintas fungsi Elnusa *Holding* dan lintas anak perusahaan. Ide-ide kreatif juga dimunculkan hasil menyerap aspirasi dari perwira Elnusa. •ELSA

## KIPRAH

## 2020, Operasional PIEP Berhasil Tanpa Kecelakaan Kerja

**JAKARTA** - Pada tahun buku 2020, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) berhasil menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa kecelakaan kerja (*zero fatality*). Hal tersebut disampaikan Direktur Utama PIEP, John Anis dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2020 secara daring.

Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham, dari PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas yang diwakili oleh John H. Simamora dan Khurinnihayah dari PT Pertamina Pedev Indonesia, serta Dewan Komisaris PIEP Harya Adityawarman dan Chandra W Sukotjo.

Pada Kesempatan tersebut, John Anis menjelaskan *zero fatality* pada kinerja HSSE PIEP sebagai bukti *operational excellence* terbaik dari seluruh perusahaan hulu Pertamina Group. Ini hasil kerja keras mempertahankan dan melanjutkan pencapaian kinerja HSSE tanpa LTI (*Lost Time Incident*) sejak lapangan yang berada di luar negeri dioperasikan oleh Pertamina pertama kali pada 2012 dengan jam kerja aman secara kumulatif hingga

saat ini mencapai 26.406.930 jam.

"Keberhasilan ini selaras dengan upaya PIEP dalam menggapai visinya menjadi perusahaan energi internasional kelas dunia dengan membawa nama baik Indonesia khususnya Pertamina," ujarnya.

PIEP juga berhasil mencatatkan tambahan cadangan P1 sebesar 24,7 MMBOE yaitu 450% dari target RKAP Revisi 2020 dan lebih besar 349% dari tambahan P1 tahun 2019. Temuan ini berhasil melampaui target RKAP dengan kontribusi dari Aset Algeria, Malaysia, dan lainnya. Penambahan cadangan P1 PIEP tahun 2020 ini berhasil meningkatkan rasio R/P (*Reserve to Production*) PIEP dari target 12,1 tahun menjadi 13,8 tahun) yaitu 114%.

Pada 2020, PIEP juga menemukan sumberdaya (2C) yang sebelumnya tidak masuk dalam RKAP Revisi 2020. Temuan sumberdaya 2C ini lebih besar dari capaian pada periode tahun 2019 dengan perbandingan sebesar 553,9%. Harapannya ditahun mendatang tambahan



Rapat Umum Pemegang Saham PIEP tahun buku 2020 dilakukan secara virtual.

cadangan dan temuan sumber daya semakin meningkat dengan adanya teknologi *passive seismic* yang sudah di implementasikan PIEP di wilayah kerjanya serta mendukung penambahan *revenue* dan laba perusahaan di masa mendatang.

Dalam program *Bring Barrels Home* untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, PIEP telah berkontribusi sebanyak 13 kali pengapalan minyak mentah dari 3 wilayah aset PIEP ke Kilang Pertamina dengan volume yang mencapai 6,7 juta barel dan memberikan nilai penjualan

sebesar US\$269 juta atau sekitar 74% dari total penjualan pada 2020.

"Selama pandemi COVID-19, kami selalu berupaya seoptimal dan seefisien mungkin dalam mengoperasikan bisnis di luar negeri. Karena itu, kami berterima kasih kepada seluruh perwira PIEP yang telah berdedikasi tinggi. Semoga ke depannya, PIEP semakin tumbuh, berkembang serta dapat melebarkan sayapnya dalam inovasi teknologi demi mewujudkan visi misi perusahaan dengan lebih baik," ucapnya. ●PEP

## PTK Raih Laba Bersih Lebih dari Rp400 Miliar

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berhasil membukukan laba bersih pada tahun buku 2020 sebesar Rp423,377 miliar atau meningkat 143,52% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 PTK yang dilaksanakan pada 2 Juni 2021, di kantor Pusat PTK secara virtual.

VP Legal & Relation PTK, Frits Tommy H. Sibuea mengatakan, selain melakukan *cost efficiency*, bisnis pengangkutan FAME dan peningkatan call keagenan kapal tanker juga menjadi faktor pendukung bagi kinerja keuangan PTK.

"Capaian laba bersih PTK tersebut merupakan capaian laba bersih tertinggi sejak PTK berdiri. Untuk pendapatan dari jasa kapal milik mengalami kenaikan 11,33% atau setara dengan Rp102,78 miliar dari Rp906,83 miliar pada 2019 menjadi Rp1.009,61 miliar pada 2020. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya jumlah kapal menjadi 125 unit pada tahun 2020 dari 84 unit," jelas Tommy.

Di samping itu, PTK membukukan pendapatan usaha yang meningkat 120,41% pada 2020 menjadi sebesar Rp3,058 triliun.



Jajaran direksi, komisaris, dan pemegang saham PTK pada Rapat Umum Pemegang Saham, 2 Juni 2021.

Demikian juga dengan laba usaha yang meningkat 142,55% pada 2020 menjadi Rp558,551 miliar. Capaian pendapatan tersebut karena pendapatan operasi tercapai 103,63% dari target RKAP revisi 2020, efisiensi biaya *overhead* sebesar 11,53%, serta penghematan pajak (badan) sebesar 21,68% dengan memanfaatkan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah.

Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan menegaskan, kinerja keuangan positif PTK ini akan menjadi acuan bagi jajaran PTK dalam menetapkan dan menjalankan program kerja 2021. Hal tersebut juga diapresiasi pemegang saham PTK.

Laporan keuangan PTK telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. ●PTK

KIPRAH

# PGE Tambah Kapasitas Listrik Panas Bumi di Sulawesi Utara

**TOMOHON** - Komitmen nyata PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dalam mengembangkan energi bersih panas bumi kembali ditunjukkan dengan dimulainya EPCC (*Engineering Procurement Construction & Commissioning*) PLTP *Binary Organic Rankine Cycle* 500 kW yang akan dibangun di lokasi PGE Area Lahendong di Tomohon, Sulawesi Utara.

Ditandai dengan Kick Off Meeting EPCC proyek tersebut pada Kamis 1 Juli 2021 secara daring, Direktur Operasi PGE Eko Agung Bramantyo didampingi General Manager Area Lahendong Chris Toffel A.E.P menyampaikan kesiapan dan kemampuan PGE dalam mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Kesiapan PGE ini sekaligus menunjang *green energy* serta *cost saving* terhadap OPEX sebagai implementasi *milestone* proyek strategis EBT internal Pertamina dan total kapasitas *power* terpasang dari EBT lainnya.

"Meskipun masih pandemi COVID-19, semangat inovasi dan



FOTO: PGE

pengabdian perwira Pertamina tidak pernah surut dalam pengembangan energi panas bumi Indonesia. Ini adalah wujud nyata komitmen PGE untuk memanfaatkan potensi energi dalam negeri yang ramah lingkungan khususnya energi panas bumi karena sifatnya yang baru terbarukan," terang Eko Agung.

Adapun instalasi pembangkit *Binary* berkapasitas 1 x 500 kW Net ini direncanakan menggunakan fluid

kerja R1233zd(E) yaitu *refrigerant non-flammable* yang ramah lingkungan.

Proyek inipun ditargetkan akan terlaksana 100% dan siap dioperasikan pada Desember 2021. Proyek ini dijalankan dengan skema *quick win* untuk mencapai *fast delivery project*. Skema ini dilakukan oleh PGE untuk menyiasati pelaksanaan proyek di tengah kondisi pandemi agar tetap *On Time, On Budget, On Scope, On Revenue* (OTOBOSOR). ●PGE



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

## Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

## Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

## Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

## Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

## Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

## Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

# Perdana, PGN Pasok Gas Bumi untuk Pabrik Kopi

**SEMARANG** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) semakin nyata dalam menjalankan komitmen dalam pemenuhan gas bumi dan pengembangan bisnis baru di Jawa Tengah. Komitmen tersebut direalisasikan dengan penandatanganan Dokumen Penyaluran Gas antara PGN dengan PT Aroma Kopikrim Indonesia. Dokumen ditandatangani oleh Iwan Yuli, Group Head Sales and Operation Region 3 Jawa Bagian Timur dan Henry Fernando, Direktur PT Aroma Kopikrim Indonesia, Rabu, 9 Juni 2021.

Gas untuk Aroma Kopi akan dialirkan melalui pipa distribusi dengan volume gas sampai sekitar 2,5 BBTUD. PT Aroma Kopi merupakan industri yang bergerak di bidang pembuatan kopi instan, *non dairy cream*, dan *foamer*.

Nantinya pengaliran gas bumi ke Aroma Kopi merupakan pengaliran perdana bagi PGN dalam menyalurkan gas pipa di Jawa Tengah dan sumber gasnya langsung dari sumur gas yakni Lapangan Kepodang. Selama ini, gas bumi di Jawa Tengah yang sudah disalurkan menggunakan moda non pipa yakni CNG seperti di PRS Tambak Aji.

"Pemenuhan gas pipa untuk Aroma Kopi dapat dilakukan dengan diselesaikannya pipa jumper Tambak Lorok karena pengaliran gas dari Lapangan



FOTO: PGN

Penandatanganan Dokumen Penyaluran Gas antara PGN dengan PT Aroma Kopikrim Indonesia, Rabu, 9 Juni 2021.

Kepodang bisa lebih fleksibel untuk pelanggan komersial industri," jelas Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz.

PGN juga berencana untuk mengembangkan *market* di jalur Demak-Semarang-Kendal-Batang dengan moda pipa maupun non pipa. Potensi gas pada pengembangan *market* jalur Demak-Semarang-Kendal-Batang diestimasi sebesar 11-19 BBTUD di tahun 2023-2024 dan akan terus berkembang di sektor produksi kaca, *food and beverages*, tekstil, elektronik, dan lain-lain.

Faris berharap, manfaat lebih dari gas bumi dapat menunjang optimasi produksi PT Aroma Kopi dan menurunkan biaya produksi

dan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk Aroma Kopi. Pemenuhan gas ke Aroma Kopi pun menjadi bentuk keseriusan PGN untuk memajukan Jawa Tengah melalui utilisasi gas bumi yang ke depannya akan terus dikembangkan.

"PGN bersama Pertagas Niaga sebagai bagian dari *Subholding Gas* juga akan memanfaatkan *mother station* untuk memenuhi retail di Jawa Tengah sebesar 3 (tiga) BBTUD. Di *mother station*, gas akan dikompres menjadi CNG dan disalurkan dengan moda nonpipa supaya bisa menjangkau pelanggan-pelanggan baru yang belum tersambung dengan pipa gas," imbuh Faris. ●PGN

## KIPRAH

## PEP Benahi Jalur Pipa Gas di Sungai Mansahang

**TOILI, SULAWESI TENGAH** - PT Pertamina EP (PEP) Field Matindok melakukan *kick off meeting* proyek HDD *river crossing* 16 Inch Sungai Mansahang, di Hotel King Amir, Toili, Sulawesi Tengah, Kamis, 10 Juni 2021. Dalam acara tersebut dilakukan penandatanganan komitmen seluruh personel yang terlibat dalam proyek.

Hadir dalam kesempatan itu, manajemen Zona 13 Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur *Subholding Upstream* Pertamina yang diwakili Senior Manager Production & Project, Mohammad Firdaus Sabaruddin, Manager Projects, Marnalom, Manager Operation & Surface Facilities, Aristo Joeristanto, Manager HSE Operations, Ardyan Cahyo Purnomo, Manager Production Engineering, Hendro Pratomo, Manager Donggi & Matindok Field, Abidzar Akman, serta Ade Surya sebagai Project Manager

PT. Patra Drilling Kontraktor (PDC) sebagai kontraktor pelaksana.

"Puji syukur pelaksanaan *kick off meeting* HDD River Crossing Trunkline 16 inch PEP Donggi Matindok Field ini dapat dihadiri oleh perwakilan semua fungsi, baik di Zona 13 maupun PEP Donggi Matindok Field. Semoga rekan-rekan dapat memberikan masukan positif demi kelancaran pelaksanaan HDD River Crossing Trunkline 16 inch di Sungai Mansahang," ujar Marnalom.

Proyek ini digulirkan sebagai solusi dari seringnya banjir bandang yang melanda Kecamatan Toili dan Kecamatan Batui Kabupaten Banggai padahal di wilayah tersebut merupakan jalur trunkline 16 inch untuk sales gas dari CPP Donggi menuju CPP Senoro - JOB Tomori.

"Saat ini pipa trunkline 16 inch Sungai Mansahang kondisinya sudah terekspos ke permukaan dan ditemukan beberapa bagian *coating* sudah *scratch* sejak banjir



FOTO: PEP

Seluruh personel yang terlibat dalam proyek HDD river crossing 16 Inch Sungai Mansahang menandatangani komitmen kinerja agar dapat diselesaikan tepat waktu dengan mengutamakan aspek HSE dan kualitas terbaik.

bandang 2019. Hal ini berpotensi terhadap kerusakan gas pipa *trunkline* dan risiko *fatality* bila banjir bandang terjadi lagi. Karena itu, proyek penggantian pipa trunkline ini perlu segera dilakukan bertepatan dengan masa turn around pada September 2021 sehingga operasi produksi dan sales gas bisa terdistribusi dengan aman untuk kebutuhan konsumen," ujarnya.

Senior Manager Production & Project Zona 13, Mohammad Firdaus Sabaruddin mengapresiasi solusi yang dilakukan PEP Matindok ini. "Semoga pelaksanaan proyek HDD River Crossing Trunkline 16 inch di Sungai Mansahang ini bisa selesai sesuai target dengan tetap mengutamakan aspek HSE dan mutu/kualitas terbaik," pesannya. ●PEP

## Pertamina EP Field Jatibarang Gelar Simulasi Penanganan Terorisme

**INDRAMAYU** - PT Pertamina EP Field Jatibarang yang termasuk dalam Subholding Upstream Regional Jawa Zona 7 rutin melakukan simulasi gabungan penanganan terorisme. Bersinergi dengan Yonif Raider, kegiatan simulasi dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, Minggu, 13 Juni 2021. Simulasi ini bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan personel dalam menangani aksi terorisme di wilayah kerja obyek vital nasional (obvitas).

Yonif Raider 321 adalah Batalyon infanteri yang berkualifikasi Raider yang berada di bawah kendali komando Brigade Infanteri 13/Galuh, Divisi Infanteri 1/Kostrad. Dalam kunjungannya ke PEP Jatibarang Field, Letkol Infanteri Octavian Englana selaku Danyonif Raider 321 menyempatkan diri untuk menyaksikan langsung Tim Yonif Raider 321 melakukan simulasi aksi penanggulangan di Lapangan Jatibarang.

"Terima kasih kepada Pertamina EP yang telah membantu memfasilitasi latihan aksi penanggulangan teroris beberapa tahun terakhir," ujar Octavian di akhir sesi latihan.

Senior Manager Field Jatibarang, Hari Widodo menyampaikan, Pertamina EP berkomitmen dalam upaya penanganan ancaman di bidang keamanan. "Berbagai upaya telah dilakukan untuk menjaga kondusivitas, termasuk melakukan kerja



FOTO: PEP

Perwira PEP Field Jatibarang dan personel Yonif Raider 321 bersinergi dalam mengantisipasi gangguan keamanan yang mungkin terjadi di wilayah kerja anak perusahaan Pertamina tersebut.

sama dengan TNI dan Polri dalam menjaga operasional Field Jatibarang sehingga dapat memenuhi kebutuhan energi nasional dengan baik.

Dalam simulasi ini, Hari Widodo selaku *Commander* menginstruksikan penanganan

keadaan darurat kepada tim *Site Emergency Response Team* (SERT) PEP Jatibarang Field, yang melibatkan Yonif Raider 321, aparat keamanan dari Polsek dan Koramil setempat, serta tenaga medis dan *ambulance* untuk siaga di lokasi simulasi. ●PEP

**SOCIAL Responsibility**

# Ini Produk Herbal UMK Binaan Pertamina untuk Jaga Stamina

**JAKARTA** - Menjaga tubuh tetap bugar dan sehat bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan mengonsumsi aneka produk-produk herbal. PT Pertamina (Persero) melalui Program Pendanaan UMK (Usaha Mikro Kecil) membina cukup banyak mitra binaan yang berkecimpung di dunia bisnis ini. Seluruhnya dibina dan didampingi agar dapat terus berkembang dan menjadi UMK naik kelas.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini, menuntut seluruh masyarakat untuk pandai menjaga diri. Mulai dari menerapkan protokol kesehatan, rutin berolahraga, juga mengonsumsi makanan yang menyehatkan.

"Jika sudah bosan dengan makanan yang itu-itu saja, bisa mencoba beberapa inovasi produk kuliner herbal milik binaan Pertamina. Selain mendapatkan manfaat kesehatan, konsumen juga bisa turut andil membantu para UMK Indonesia untuk

bangkit dari dampak pandemi," jelasnya.

Masyarakat atau konsumen yang ingin menjajal produk-produk herbal karya binaan Pertamina, bisa mengunjungi media sosial Galeri Entrepreneur Nusantara @gen\_umkm atau secara langsung ke media sosial Instagram masing-masing mitra binaan.

Fajriyah memaparkan sejumlah UMK binaan yang menjual produk herbal sebagai alternatif pilihan konsumen. Pertama, terdapat @bali.pure. UMK ini memproduksi minyak VCO (Virgin coconut oil), minyak kemiri, kunyit instan dan produk herbal lain. Selanjutnya @padmaherbalbali, memproduksi aneka produk herbal dari tanaman obat keluarga (toga).

Untuk yang gemar minuman tradisional terdapat beberapa produk dari @typjamoe dan @jamukanjeng. Seperti nama brandnya, UMK ini menyediakan aneka produk minuman herbal berbahan alami seperti jahe, kunyit, dan sebagainya. Untuk minuman herbal yang lebih kekinian terdapat produk milik @madeteas. UMK ini memproduksi



Salah satu mitra binaan Pertamina yang memproduksi produk herbal untuk menjaga stamina.

aneka teh berbahan herbal yang dikombinasikan dengan rempah asli Indonesia.

Berbicara soal rempah, konsumen bisa melirik produk dari @rumahrempahnoni. UMK ini membuat olahan rempah alami yang bisa dijadikan pelengkap masakan yang tentunya menyehatkan. Jika ingin sesuatu yang hangat di tubuh, bisa pilih produk @minyak\_karo untuk penggunaan luar tubuh. Atau @jahe\_cangkir\_mas jika ingin rasa hangatnya berasa di dalam

tubuh.

Bagi konsumen yang menghilangkan rasa lapar namun tetap ingin mengonsumsi produk herbal, bisa memilih produk buatan @ifamoy dan @\_jackie.gold. @ifamoy memproduksi olahan kenari seperti selai kenari, kopi kenari dan snack kenari, olahan pala seperti abon pala, nastar pala, teh pala dan lainnya. Sedangkan @\_jackie.gold membuat aneka makanan dan minuman dari olahan pohon mangrove di Indramayu. ●PTM

## Pertamina Bantu Padamkan Kebakaran Perumahan Warga

**DUMAI** - Sebagai wujud komitmen Pertamina dalam penanggulangan keadaan darurat, Fire Brigade Kilang Dumai membantu proses pemadaman kebakaran perumahan warga, di Jalan Cendrawasih, Kelurahan Laksamana, Kecamatan Dumai Kota, pada Kamis, 1 Juli 2021. Akibat kebakaran tersebut, 6 rumah dan 1 masjid hangus terbakar.

Sebanyak dua armada, *Fire Truck* dan *Water Tank Supply*, lengkap dengan tujuh personel Fire Brigade Pertamina diturunkan untuk membantu upaya pemadaman. Armada tersebut bergabung dengan tujuh unit pemadam lainnya di bawah komando BPPD Kota Dumai. Setelah upaya pemadaman dilakukan selama kurang lebih 2 jam, api berhasil dipadamkan.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Imam Rismanto menyebutkan, hal ini merupakan perlibatan aktif Pertamina dalam penanggulangan keadaan darurat di Kota Dumai. "Hal ini sejalan dengan komitmen yang telah kami bangun bersama BPPD Kota Dumai terkait penanggulangan keadaan darurat di Kota



Fire Brigade Kilang Pertamina Dumai membantu proses pemadaman kebakaran di permukiman warga di Jalan Cendrawasih, Kelurahan Laksamana, Kecamatan Dumai Kota, pada Kamis, 1 Juli 2021

Dumai," ujarnya.

Selain menjalankan operasionalnya, Pertamina juga akan siap jika sewaktu-waktu

dibutuhkan dalam upaya penanggulangan keadaan darurat di luar area kilang sesuai dengan koordinasi dari BPPD Kota Dumai. ●RUH

**SOCIAL** Responsibility

## Program Kampung Iklim

**Taman Wisata Laut Labuhan  
Jadi Andalan Dusun Masaran**

**MADURA** - Dusun Masaran, Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, yang berada di Pulau Madura, Jawa Timur direkomendasikan sebagai dusun Kampung Iklim pada tahun 2021. Keikutsertaan Dusun Masaran menjadi dusun kampung iklim merupakan yang pertama di wilayah Kabupaten Bangkalan. Usulan Dusun Masaran sebagai kampung iklim dilakukan oleh PHE WMO bekerja sama dengan DLH Kabupaten Bangkalan dan DLH Provinsi Jawa Timur.

Salah satu andalan Dusun Masaran adalah Taman Wisata Laut Labuhan yang merupakan program pengembangan masyarakat binaan PHE WMO. Destinasi wisata ini berfokus pada kegiatan konservasi mangrove dan terumbu karang.

"Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan memiliki luas wilayah yang dituangkan dalam Surat Keputusan Konservasi Kepala Desa seluas 8ha", ujar Iwan Ridwan Faizal, Manager Relations Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur Subholding Upstream Pertamina.

Lebih lanjut, Iwan menambahkan bahwa kegiatan pengembangan yang dilakukan di Taman Wisata Laut Labuhan, nyatanya telah mendukung upaya pencapaian Program Kampung Iklim (PROKLIM) yang telah dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pengembangan program Taman Wisata Laut Labuhan yang telah dilaksanakan selama 4 tahun ini, telah memberikan kontribusi terhadap pencegahan perubahan iklim.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengembangan program Taman Wisata Laut Labuhan sebagai upaya pencegahan perubahan iklim, di antaranya konservasi mangrove melalui penanaman mangrove dan cemara laut lebih dari 20.000 pohon, konservasi terumbu karang melalui penanaman fragmen transplant karang sebanyak 877 fragmen, pembuatan tracking dan dermaga sepanjang 350 meter, pelaksanaan 3R melalui pemanfaatan limbah casing protector serta pengumpulan sampah di wilayah lokasi program, dan program lainnya.

"Kami akan terus berusaha untuk mengembangkan program taman laut labuhan ini, agar program ini dapat semakin menunjukkan kontribusinya baik untuk masyarakat maupun untuk lingkungan sekitar", kata Iwan.

Dalam kesempatan yang sama, Eko, plt DLH Bangkalan juga menjelaskan bahwa DLH Bangkalan akan mendukung dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyukseskan kegiatan tersebut, agar kedepannya bisa berkonsolidasi untuk mendukung upaya-upaya dalam mengatasi perubahan iklim.



FOTO: PHE



FOTO: PHE

"Dengan adanya antusias dari PHE WMO dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, kami sangat senang dan setuju ketika PHE WMO mengusulkan Dusun Masaran, Desa Labuhan menjadi lokasi Desa Proklim," ujar Eko Marianto, Plh. Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kab Bangkalan. •PHE



FOTO: PHE

**SOCIAL Responsibility****Kick Off Pertamina UMK Academy 2021****Siap Cetak 645 UMK Naik Kelas**

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melalui Program Pendanaan UMK (Usaha Mikro Kecil) resmi menggelar ajang Pertamina UMK Academy 2021. Acara yang dibuka secara virtual pada Rabu, 23 Juni 2021 tersebut bakal digelar selama enam bulan hingga pertengahan Desember 2021. Ditargetkan, 645 mitra binaan akan naik kelas melalui program UMK Academy tahun ini.

Sekretaris Perusahaan Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi membuka kegiatan *Kick Off Pertamina UMK Academy 2021* tersebut. Dalam sambutannya, Brahmantya memaparkan sejumlah tujuan digelarnya kegiatan ini. "Tentunya, yakni membantu para mitra binaan agar dapat naik kelas secara intensif," tuturnya.

Selain itu, juga sebagai sarana untuk membantu meningkatkan jangkauan pasar produk mitra binaan. Lalu, meningkatkan pengetahuan usaha dalam pemasaran produk secara online. Serta memberikan *knowledge* berwirausaha untuk menciptakan wirausahawan yang tangguh dan mandiri.

Secara rinci, penjelasan teknis terkait pelaksanaan program Pertamina UMK Academy disampaikan oleh Vice President CSR and SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita. Menurutnya, sama seperti gelaran UMK Academy tahun 2020, para mitra binaan yang terpilih menjadi peserta akan

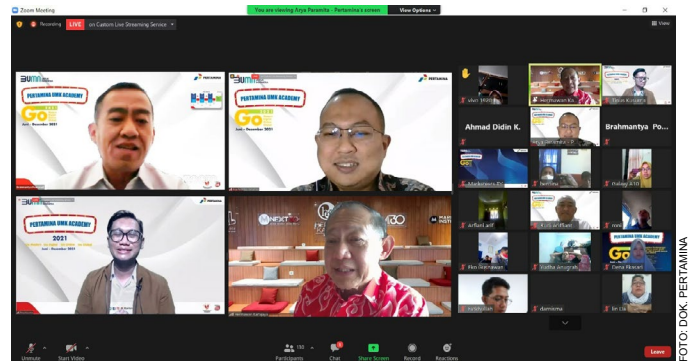
dikelompokkan menjadi empat kelas.

"Mereka akan dikelompokkan berdasarkan kondisi usahanya. Yakni kelas Go Modern yang mayoritas diisi oleh UMK dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Kemudian kelas Go Digital dan Go Online dari sektor perdagangan, jasa, dan industri. Serta kelas Go Global bagi UMK yang benar-benar siap mengisi pasar dunia melalui kegiatan ekspor," ujar Arya.

Untuk mewujudkan jumlah target UMK naik kelas, lanjut Arya, para peserta UMK Academy harus mampu memenuhi minimal 2 dari 7 indikator UMK naik kelas. Yaitu peningkatan jumlah pegawai, nilai pinjaman, kapasitas produksi, omzet, keterlibatan masyarakat sekitar, perluasan jangkauan pemasaran, dan kepemilikan sertifikat usaha.

"Kami optimistis, para mitra binaan peserta Pertamina UMK Academy 2021 ini mampu memenuhi indikator-indikator tersebut. Tentunya dengan menerapkan semangat berwirausaha yang tinggi dan dengan pendampingan dari Pertamina bersama rekanan yang terlibat pada ajang ini tentunya," ucap Arya.

Dalam kesempatan yang sama, Chairman International Council for Small Business (ICSB) Hermawan Kartajaya juga membagikan pengalaman serta semangat berwirausahanya dalam sesi pembekalan. "*Entrepreneurship* itu bisa dipelajari, terutama masalah



Kick off Pertamina UMK Academy 2021 yang dibuka oleh Sekretaris Perusahaan Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi secara virtual juga dihadiri mitra binaan Pertamina, Rabu, 23 Juni 2021.

*marketing*. Tidak hanya marketing untuk customer saja, melainkan bisa dipakai untuk mencari network, jaringan, mendapatkan karyawan dan sebagainya," katanya.

Dalam pemaparnya, dia juga mengapresiasi peran Pertamina sebagai salah satu BUMN strategis di Indonesia dalam membina para usaha kecil.

"Bahwa *entrepreneur* sesungguhnya itu ada tiga: dia bisa lihat opportunity, bisa ambil risiko, dan kolaborasi. Ilmu ini harus dimasukkan dalam setiap kelas untuk supaya UMK Academy ini lebih hebat lagi. Yang sekarang ini sudah bagus. Saya tidak pernah menemukan perusahaan lain yang sejenis Pertamina yang punya niat

seperti ini (dalam membina UMKM)," imbuhnya.

Melalui Program Pendanaan UMK, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pertamina juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM

**Sinergi Pertamina-Perindo Tingkatkan Kesejahteraan Petambak Udang**

**JAKARTA** - Potensi sektor perikanan Indonesia baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap cukup besar. PT Pertamina (Persero) melalui Program Pendanaan UMK bersinergi dengan Perum Perindo (Perikanan Indonesia) turut memanfaatkan potensi ini dengan cara membantu para mitra binaan sektor perikanan agar menjadi UMK naik kelas. Sinergi kedua BUMN ini merupakan wujud peran BUMN sebagai agen pembangunan untuk Indonesia atau BUMN untuk Indonesia.

"Pembinaan sektor ini menyasar para nelayan, petambak, dan pelaku usaha di bidang perikanan lainnya. Mereka didampingi hingga mampu meningkatkan hasil produksinya dan terserap oleh pasar," tutur Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman.

Menurut Fajriyah, kerja sama yang terjalin antara Pertamina dan Perum Perindo yakni penyaluran bantuan modal usaha kepada mitra binaan yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Petambak

Udang Plasma Bratasena (FOR SIL). "Pertamina sebagai penyedia modal usaha, sedangkan Perum Perindo sebagai pendamping dan pembina agar para binaan tersebut menjadi UMK naik kelas," imbuhnya.

Fajriyah menegaskan, melalui Program Pendanaan UMK, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasional.

Sinergi Pertamina-Perindo telah berhasil membantu lebih dari 800 petambak udang di Desa Bratasena Adiwarna dan Mandiri, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Selain itu juga turut membantu 219 petambak dalam mendapatkan sertifikasi petambak agar produksinya mampu memenuhi standar CBIB (Cara



FOTO: DOK. PERTAMINA

Budidaya Ikan yang Baik). Seluruh biaya sertifikasi tersebut berasal dari dana pembinaan Pertamina.

Tidak hanya memberi modal, Pertamina juga turut andil dalam proses pendampingan teknis. Seperti pemberian pelatihan budidaya hingga proses pemasaran. Dengan begitu, pelaku usaha sektor perikanan ini diharapkan mampu menjadi UMK yang tangguh dan mandiri.

Salah satu mitra binaan petambak udang yang mendapatkan bantuan sertifikasi adalah Agus Sunarko. Pria berusia 40 tahun itu bangga, akhirnya bisa

lulus mendapatkan sertifikasi profesi sebagai Operator Pembesaran Udang Air Payau yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan, sebagai lembaga yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

"Senang sekali bisa menerima sertifikat tersebut. Dengan adanya sertifikasi ini, bisa sebagai jaminan bahwa saya sudah terlatih dan diharapkan mampu meningkatkan jaminan mutu kualitas hasil panen udang tambak saya. Apalagi sertifikat ini berlaku empat tahun bisa dimanfaatkan cukup lama," tutur Agus. •PTM